



**PERANAN PERUSAHAAN LOGISTIK DALAM
MEMPERKUAT RANTAI NILAI HALAL
DI PROVINSI SUMATERA UTARA
(Studi Kasus JNE Cabang Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu ekonomi*

Oleh

**NOVIKA DANIATI
NIM. 18 402 00129**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERANAN PERUSAHAAN LOGISTIK DALAM
MEMPERKUAT RANTAI NILAI HALAL
DI PROVINSI SUMATERA UTARA
(Studi Kasus JNE Cabang Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NOVIKA DANIATI
NIM. 18 402 00129**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERANAN PERUSAHAAN LOGISTIK DALAM
MEMPERKUAT RANTAI NILAI HALAL
DI PROVINSI SUMATERA UTARA
(Studi Kasus JNE Cabang Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh


**NOVIKA DANIATI
NIM. 18 402 00129**

PEMBIMBING I


**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP.198405122014032002**

*Acc. D. sudan@bani
18/4/23*

PEMBIMBING II


**Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NOVIKA DANIATI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 Mei 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Novika Daniati** yang berjudul **“Peranan Perusahaan Logistik Dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal Di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus JNE Cabang Padangsidimpuan).”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novika Daniati
Nim : 18 402 00129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peranan Perusahaan Logistik Dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal Di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus JNE Cabang Padangsidimpuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 17 April 2023

Saya yang Menyatakan,



Novika Daniati
NIM. 18 402 00129

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novika Daniati
NIM : 18 402 00129
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exsclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul (**Peranan Perusahaan Logistik Dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal Di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus JNE Cabang Padangsidempuan)**). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 17 April 2023

Saya yang menyatakan,



Novika Daniati

NIM. 18 402 00129




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NOVIKA DANIATI
NIM : 18 402 00129
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peranan Perusahaan Logistik Dalam
Memperkuat Rantai Nilai Halal Di
Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus
JNE Cabang Padangsidempuan)

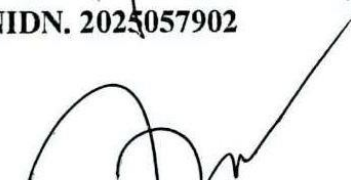
Ketua



Dr. Abdul Naser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902


Sekretaris



Ihdi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Anggota


Dr. Abdul Naser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902


Ihdi Aini, M.E
NIDN. 2025128903


Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301


H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa /30 Mei 2023
Pukul : 14.00 WIB – 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 71 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,29



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERANAN PERUSAHAAN LOGISTIK DALAM
MEMPERKUAT RANTAI NILAI HALAL DI
PROVINSI SUMATERA UTARA (STUDI KASUS
JNE CABANG PADANGSIDIMPUAN)**

NAMA : NOVIKA DANIATI
NIM : 18 402 00129
IPK : 3.29
PREDIKAT : MEMUASKAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi
Syariah



Padangsidimpuan, 9 Agustus 2023

Dekan,

Dr. Dawis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NOVIKA DANIATI

NIM : 18 402 0129

Judul Skripsi : Peranan Perusahaan Logistik dalam Memperkuat Rantai

Nilai Halal di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus JNE

Cabang Padangsidimpuan)

Secara umum industri keuangan syariah Indonesia yang dimotori oleh sektor perbankan, baru berkembang pada akhir tahun 1980-an atau awal 1990-an. Indonesia sedang giat merebak potensi produk halal dan jasa industri halal perlu memperkuat seluruh rantai industri halal dari sektor hulu sampai hilir. Salah satu langkah strategisnya adalah mengembangkan potensi produk dan jasa industri halal di tanah air untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor guna mengakselerasi **pengembangan sektor riil ekonomi syariah atau yang dikenal dengan industri halal**, perlu memperkuat seluruh rantai nilai industri halal (*halal value chain*) dari sektor hulu sampai hilir. Rantai nilai halal dalam aspek lingkungan hidup bertujuan menciptakan kehidupan yang lestari bagi seluruh komponen yang terlibat, termasuk sumber daya alam yang harus dikelola manusia secara adil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran JNE Cabang Padangsidimpuan dalam menerapkan rantai nilai halal.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori manajemen logistik. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan manajemen logistik, Pengertian Perusahaan Logistik, Sertifikasi Produk Halal dan Produk Halal, Pengertian Kualitas, Kualitas Pelayanan dalam Islam, Manajemen Rantai pasok dan Rantai Nilai Halal.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Teknik pengumpulan data yang di gunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa JNE Cabang Padangsidimpuan belum adanya peranan logistik halal. Karena permintaan pasar untuk menjadi perusahaan logistik halal untuk wilayah Padangsidimpuan belum ada.

Kata Kunci : Logistik, Rantai Nilai Halal, JNE, Padangsidimpuan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, madinatul ‘ilmi, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi Ini Berjudul: **“Peranan Perusahaan Logistik Dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal Di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus JNE Cabang Padangsidimpuan)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.si, selaku Wakil Dekan Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang tidak ternilai kepada orangtua tercinta yang telah mendahului (Alm Ayahanda Suwono dan Almh Ibunda Sunarti) yang berjuang tanpa putus asa semasa hidup-nya dan tanpa mengenal lelah demi kesuksesan dan masa depan putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnnya kepada orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada orangtua kedua saya Bapak Wahyudi, S.sos., M.M. dan Ibu Ambar Lestari Utami,S.Pd. dan keluarga tercinta Kakek dan Nenek yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa putus asa dan tanpa mengenal lelah demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnnya

kepada orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik tercinta (Melisa febry Yanti, Muhammad Arjuna Al-gifhari, dan Putri Qu Nayla Safiqah) dan keluarga besar yang tercinta Mereka semua adalah support sistem terbaik dan paling berharga dalam hidup peneliti, yang memberikan do'a dan nasihat kepada peneliti sehingga peneliti mampu sampai pada titik penyelesaian skripsi ini.

8. Terima kasih kepada Pimpinan JNE Cabang Padangsidempuan ibu Witri Evilia,S.T. dan seluruh karyawan JNE Cabang Padangsidempuan yang senantiasa telah menerima dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian di kantor JNE cabang Padangsidempuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah konsentrasi ilmu ekonomi 2 Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Terutama untuk sahabat seperjuangan peneliti yakni Naila Rumondang Lubis S.E dan Sulina S.E yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terima kasih kepada teman-teman di warkop "*nDelok Sek*" Azmi Wulandari, Jhoti Andreani, dan Rahmadani Arastya yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada peneliti dari kejauhan.
11. Terima kasih kepada Ayu Rahmadani Dalimunthe S.E, yang mana senantiasa telah menemani proses peneliti selama melakukan penelitian sampai dengan penelitian selesai.
12. Terima kasih kepada Fauzan Azmi S.E, yang selalu berusaha memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Terimakasih kepada Rahman Nauli Pohan dan Ria Ika Putri Siregar selaku abang dan kakak kontrakan dan yang selalu menasehati pengganti orang tua di perantauan.
14. Terima kasih kepada Kholijah Pakpahan dan Susilawati yang mana senantiasa telah menemani proses peneliti selama melakukan persiapan untuk sidang munaqasah.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, April 2023

Peneliti,

NOVIKA DANIATI
NIM. 18 402 00129

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	Ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan Ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan

kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Perusahaan Logistik	8
a. Pengertian perusahaan logistik.....	8
b. Sertifikasi Produk Halal	11
c. Sistem Logistik.....	13
d. Fungsi Logistik.....	18
2. Peran Logistik Di Perusahaan	19

3.	Kualitas Pelayanan Logistik.....	21
a.	Pengertian Kualitas.....	21
b.	Kualitas Pelayanan Dalam Islam.....	23
4.	Manajemen Rantai Pasok Halal	23
a.	Halal Supply Chain Management.....	23
b.	Teori Management Rantai Pasok	27
c.	Tujuan Dari supply Chain Management	28
5.	Value chain.....	28
a.	Pengertian Value Chain.....	28
b.	Pengertian Rantai Nilai Halal.....	29
c.	Konsep Value Chain	32
B.	Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B.	Jenis Penelitian.....	41
C.	Subjek Penelitian.....	41
D.	Sumber Data Penelitian.....	41
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Teknik Pengolahan Data	44
G.	Teknik Pengecekan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum dan Sejarah PT. JNE Cabang Padangsidempuan	46
1.	Sejarah Singkat Tentang PT. JNE (Jalur Nugraha Ekakurir)	46
2.	Visi dan Misi PT. JNE (Jalur Nugraha Ekakurir).....	47
3.	Profil JNE Cabang Padangsidempuan.....	48
4.	Produk-produk JNE Cabang Padangsidempuan.....	48
5.	Struktur Organisasi	49
6.	Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Bagian	50
B.	Hasil Analisa Data	50
1.	Peranan perusahaan JNE Cabang Padangsidempuan Dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal.....	50
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	59
D.	Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP		

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.I Penelitian Terdahulu.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.I <i>Halal Value Chain</i> Dalam Kegiatan Ekonomi	30
Gambar IV.I Struktur Organisasi.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir pemerintah Indonesia secara aktif mengembangkan ekonomi syariah, yang ditandai dengan upaya pemerintah mengalahkan pertumbuhan industri syariah di dalam negeri, dimulai dari sektor keuangan dan berlanjut pada pengembangan sektor riil.¹ Secara umum industri keuangan syariah Indonesia yang dimotori oleh sektor perbankan, baru berkembang pada akhir tahun 1980-an atau awal 1990-an. Indonesia sedang giat merebak potensi produk halal dan jasa industri halal perlu memperkuat seluruh rantai industri halal dari sektor hulu sampai hilir. Salah satu langkah strategisnya adalah mengembangkan potensi produk dan jasa industri halal di tanah air untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor guna mengakselerasi pengembangan sektor riil ekonomi syariah atau yang dikenal dengan industri halal, perlu memperkuat seluruh rantai nilai industri halal (*halal value chain*) dari sektor hulu sampai hilir.

Industrialisasi merupakan alat pokok pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Selain berperan strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas masyarakat, juga berperan menciptakan lapangan usaha serta memperluas lapangan kerja, meningkatkan serta meratakan dan mengentaskan kemiskinan. Perkembangan industri kecil dari waktu ke waktu secara rutin harus dilakukan pengkajian, penyempurna dan peningkatan. Hal ini disebabkan kondisi industri kecil pada umumnya lemah dalam kredit modal kerja.²

¹Zailani, "Halal Logistics Opportunities and Challenges," *Journal Islam Mark* 8 (2018): hlm. 127.

²Ali Hardana, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN INDUSTRI KECIL DI KOTA PADANGSIDIMPUAN DAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN", *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 04 No. 1 Juni 2018. Hlm. 131.

Kementerian Perindustrian terus berupaya memperkuat struktur industri dalam negeri agar bisa lebih terintegrasi dan berdaya saing global. Diantaranya dengan membangun kawasan industri halal di berbagai daerah sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing daerah unggulan, di dalam kawasan industri halal tersebut, seluruh layanan yang berhubungan dengan kehalalan produk berada dalam satu atap atau *one stop service*, termasuk didalamnya sistem dan fasilitas pendukung industri halal yang sesuai dengan sistem jaminan produk halal seperti SDM (*halal center*), laboratorium, dan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH). Produk makanan dan minuman yang berasal dari luar maupun dalam negeri harus di uji kehalalannya yang di lakukan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) malalui LPPOM (Lembaga Pengujian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika). Pencapaian kenaikan jumlah produk dan perusahaan berbanding terbalik dengan pencapaian pemberian sertifikat halal produk.³

Perusahaan logistik Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) menyampaikan ketertarikan untuk terjun ke pasar logistik Halal. Konsep halal tidak hanya terbatas pada produk itu sendiri tetapi juga meliputi proses, distribusi, penanganan, pengemasan dan penyimpanan produksi. Oleh karena itu, konsep halal tersebut harus diterapkan di setiap aktivitas *supply chain*, dari mulai *supplier* sampai produk tersebut dikonsumsi pelanggan menyatakan bahwa dalam proses penanganannya produk halal harus dipisahkan dan tidak dapat dicampur dengan produk non halal.

Industri halal berkembang menjadi industri yang mempengaruhi gaya hidup manusia dan menjadi penting dengan semakin kritisnya masyarakat terhadap pemilihan produk yang dikonsumsi. Industri halal merupakan sebuah sistem aplikatif yang memiliki standar yang mutlak, yaitu hukum Islam (Syariah) yang tidak sekadar berlaku untuk umat

³LPPOM, "Data Statistika Produk Halal LPPOM MUI Indonesia 2012-2019," 2020, Diakses Pada 25 Januari 2022, Pukul 14.25 WIB., <https://www.halalmui.org/mui14/main/page/data-statistikproduk-halal-lppom-mui-indonesia-2012-2019>.

Islam, tapi memiliki nilai kebermanfaatannya yang universal. Terminologi halal menurut syariah bermakna ‘sesuatu yang diperbolehkan atau diizinkan’ dalam Islam. Sebaliknya, haram merupakan sesuatu yang tidak diperbolehkan dan melanggar hukum. Sesuatu yang diharamkan dan dilakukan secara masif akan menimbulkan kerusakan di muka bumi. Oleh karena itu, logistik halal dapat dinyatakan sebagai penerapan konsep halal sepanjang aktivitas *supply chain* dari *supplier*, manufaktur, pergudangan, transportasi dan pendistribusian produk guna memastikan status halal suatu produk.⁴

Rantai nilai halal dalam aspek lingkungan hidup bertujuan menciptakan kehidupan yang lestari bagi seluruh komponen yang terlibat, termasuk sumber daya alam yang harus dikelola manusia secara adil. Contohnya adalah pengemasan produk dengan bahan-bahan ramah lingkungan. Artinya, memproduksi dan mengonsumsi produk halal dapat membantu upaya berkelanjutan. Ini penting bagi negara-negara yang mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan prinsip ekonomi hijau. Potensi rantai nilai mampu mendorong sisi pembangunan berkelanjutan yang positif.

Apabila hal tersebut dilakukan akan menghasilkan output logistik halal yang sesuai standar keinginan. Sejalan dengan hal tersebut, saat ini juga terjadi peningkatan kesadaran konsumen terhadap kehalalan dan legalitas produk. Usaha mengembangkan industri kecil perlu adanya peningkatan investasi yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan produksi, maka perlu adanya tambahan tenaga kerja yang ikut menangani terhadap proses produksi. Akibat penambahan tenaga kerja berarti memperbesar pengeluaran upah untuk tenaga kerja tersebut.⁵ Apabila tidak memiliki legalitas dan sertifikasi halal, maka akan menghambat pemasaran produk lokal di masa mendatang. Menyikapi hal ini, JNE yang sangat peduli kepada keberlangsungan UMKM, memberi dukungan kepada pihak-pihak

⁴Made Irma Dwiputranti, “Pengembangan Model Bisnis Halal Logistik Transportasi Berbasis Business Model Canvas (BMC),” *Jurnal Manajemen* 15, no. 02 (2020): hlm. 116.

⁵ Ali Hardana, dkk.” Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner “.*Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* Vol. 1, No. 5, 2022: 271-280: Hlm.274.

pelaksana program yang mendukung kemajuan UMKM, khususnya di Sumatera Utara. Kehadiran logistik dan pengiriman ekspres menjadi sektor utama dalam ekonomi dunia. Ekonomi dunia mengarah pada e-commerce/ekonomi digital. Tiga supporting sistem ekonomi digital adalah logistik, metode pembayaran, dan marketplace. JNE sebagai perusahaan logistik dan pengiriman ekspres terbesar di Indonesia, tentu memiliki peran, komitmen dan kewajiban untuk membangun ekonomi digital tersebut.

Dalam rangka menjamin aspek halal produk, maka JNE mengupayakan penerapan konsep halal dalam bisnis JNE, baik dari proses operasional yang diawali dari transaksi, kemudian penyimpanan, sampai pendistribusian barang ke konsumen. Selain itu untuk menginspirasi UMKM dan pelaku bisnis lainnya, JNE juga menggambarkan implementasi syariah dalam manajemen perusahaan, baik manajemen strategi, tata kelola SDM maupun budaya perusahaan. Namun demikian, JNE sebagai perusahaan swasta nasional bersifat universal untuk seluruh keyakinan beragama, sesuai dengan slogan “*Connecting Happiness*” yaitu komitmen JNE untuk terus berkontribusi dalam memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Kenyataan ini dapat dilihat dari layanan yang diberikan belum sesuai keinginan konsumen yang menginginkan pelayanan atau jasa transportasi sesuai dengan standar halal dan baru hanya melaksanakan di sebagian proses operasional saja. Adapula alasan peneliti untuk mengangkat judul tersebut yaitu di karenakan adanya permasalahan yang di hadapi oleh JNE Cabang Padangsidempuan untuk memperkuat rantai nilai halal pada logistik.

Berdasarkan fenomena latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengangkat topik ini untuk dijadikan skripsi dengan judul “**Peranan Perusahaan Logistik dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus JNE Cabang Padangsidempuan)**”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian. Bagaimana nantinya yang menjadi hal terpenting dalam Peranan Perusahaan Logistik dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal di JNE Cabang Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan adalah :

1. Perusahaan Logistik

Perusahaan ialah kegiatan (pekerjaan dan sebagainya) yang diselenggarakan dengan peralatan atau dengan cara teratur dengan tujuan mencari keuntungan (dengan menghasilkan sesuatu, mengolah atau membuat barang-barang, berdagang, memberikan jasa, dan sebagainya) dan juga organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi usaha.⁶ Sedangkan Logistik merupakan kegiatan untuk menyampaikan produk ke konsumen secara tepat, dengan tujuh indikator ketepatan.⁷ Maka perusahaan logistik ialah kegiatan atau usaha membidangi distribusi barang yang dititipkan untuk diantarkan ke penerima barang tersebut.

2. Rantai Nilai Halal

Rantai nilai halal adalah kegiatan yang meliputi beberapa sektor industri halal seperti makanan, kosmetik, fashion, dan farmasi.⁸

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana peranan JNE Cabang Padangsidempuan dalam memperkuat rantai nilai halal ?

⁶T.t., diakses pada tanggal 16 juni pada pukul 13:21 wib., <https://kbbi.lektur.id/perusahaan>.

⁷Zaroni, "Circle Of Logistics", (Penerbit : Prasetiya Mulyana Publishing, Jakarta.2019), hlm. 1.

⁸Arna Asna Annisa, "Kopontren dan Ekosistem Halal Value Chain," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 01 (2019).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan JNE Cabang Padangsidempuan dalam memperkuat rantai nilai halal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan dan menambah wawasan mengenai peranan perusahaan logistik dalam memperkuat rantai nilai halal di JNE Cabang Padangsidempuan.

2. Bagi JNE Cabang Padangsidempuan

Sebagai bahan masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan pada JNE Cabang Padangsidempuan dalam memperkuat rantai nilai halal yang diperani perusahaan logistik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau informasi untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan penelitian yang sejenis atau sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan ini, maka penulis memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori, menjelaskan tentang perusahaan logistik, pengertian perusahaan logistik, logistik halal dan produk halal, fungsi logistik, kualitas pelayanan logistik, pengertian kualitas, kualitas pelayanan dalam islam, manajemen rantai pasok nilai halal dan rantai nilai halal. Serta penelitian terdahulu memuat hasil penelitian

sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang di angkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

BAB III Metode Penelitian, membahas di dalam bagian ini berisi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data adalah yang berisi pengumpulan data yang di butuhkan peneliti, teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif dengan metode *deskriptif* dan teknik pengecekan keabsahan data berisi pemeriksaan keabsah data yang di gunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi tentang hasil penelitian merupakan uraian seluruh temuan peneliti yang merupakan jawaban terhadap permasalahan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini memang tentang gambaran umum JNE Cabang Padangsidempuan, Visi dan Misi JNE Cabang Padangsidempuan, Struktur organisasi JNE Cabang Padangsidempuan.

BAB V Penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang di lakukan dan terdapat saran yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas untuk memperoleh solusi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perusahaan Logistik

a. Pengertian Perusahaan Logistik

Menurut CSCMP (*Council of Supply Chain Management Professionals*), Logistik adalah proses dari perencanaan, implementasi, dan pengendalian prosedur-prosedur untuk transportasi yang efisien dan efektif serta penyimpanan barang termasuk jasa, dan informasi yang berhubungan mulai dari titik awal hingga titik konsumsi dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen. Definisi ini mencakup pergerakan *inbound, outbond, internal dan eksternal*⁹.

Proses pengiriman barang baik lintas daerah maupun lintas negara tidaklah mudah. Banyak hal yang dibutuhkan dan musti diurus agar barang yang akan dikirim dengan segera sampai pada pemesannya.

Perusahaan logistik adalah perusahaan yang menyediakan layanan jasa yang mencakup setiap aktivitas pada rantai distribusi fisik. Logistik¹⁰ adalah proses dari pengolahan pada proses strategis dalam usaha pengadaan, pergerakan dan penyimpanan material, *part* dan persediaan akhir (dan aliran informasi yang berhubungan), melalui organisasi dan jalur pemasarannya dalam beberapa cara untuk mendapatkan keuntungan tertentu dimasa depan yang maksimal melalui efektifitas biaya dari pemesanan dan pengurusan Transportasi, sebagai usaha yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang, untuk mengurus semua kegiatan yang

⁹Sundari, "Peran Perusahaan Logistik Dalam Menunjang Aktivitas Pengiriman Barang," *Journal Ilmiah* 03 (2018): hlm. 23.

¹⁰Haryono dan Dwi Iryaning Handayani, "Pemodelan Sistem Traceability Halal Supply Chain dalam Menjaga Integritas Produk Makanan Halal Dengan Pendekatan Interpretive Structural Modeling (ISM)," *Journal Ilmiah* Vol. 2 No. 2 (2018): hlm. 70.

diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut dan udara yang dapat mencakup kegiatan penerimaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, penandaan pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, klaim asuransi, atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya berkenaan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai dengan diterimanya barang oleh yang berhak menerimanya.

Proses pengiriman barang baik lintas daerah maupun lintas negara tidaklah mudah. Banyak hal yang dibutuhkan dan musti diurus agar barang yang akan dikirim dengan segera sampai pada pemesannya. Perusahaan logistik adalah perusahaan yang menyediakan layanan jasa yang mencakup setiap aktivitas pada rantai distribusi fisik.¹¹

Disini manajemen logistik diterapkan agar supaya perusahaan dapat melayani konsumen dengan kualitas terbaik dan tingkat efisiensi yang optimal. Adapun konsep manajemen logistik merupakan suatu konsep atau pendekatan sistem secara menyeluruh untuk mengelola proses distribusi termasuk segala aktivitas yang melibatkan perpindahan fisik bahan mentah, inventori dalam proses, dan inventori barang jadi dari tempat produksi asal ke tempat konsumsi. Selain itu dapat pula dikatakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan keagenan yang mengurus pengiriman dan penerimaan barang ekspor dan impor dengan menggunakan moda transportasi pendukung yaitu transportasi udara, laut, dan darat dengan berbagai variasi harga.

Di Indonesia badan usaha yang menyediakan jasa logistik pengiriman barang melalui laut adalah EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) yaitu badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atas pengurusan dokumen dan muatan

¹¹Sundari, "Peran Perusahaan Logistik dalam Menunjang Aktivitas Pengiriman Barang," *Journal of BUSINESS STUDIES* 03 (2018).

yang akan diangkut melalui kapal laut atau pengurusan dokumen dari muatan yang berasal dari kapal laut. Orang atau badan usaha yang melakukan jasa pengurusan dokumen dan atau definisi baku yang diberlakukan secara internasional, pengapalan barang atas permintaan importer atau eksportir dengan menerima pembayaran sebagai kompensasi.¹²

Aktivitas logistik secara menyeluruh antara lain yaitu Memilih rute perjalanan barang, moda transportasi dan pengangkutan yang sesuai, kemudian memesan ruang muat. Melaksanakan penerimaan barang, menyortir, mengepak, menimbang berat, mengukur dimensi, kemudian menyimpan barang ke dalam gudang. Mempelajari *letter of credit* barang, peraturan negara tujuan ekspor, Negara transit, negara impor kemudian menyiapkan dokumen-dokumen lain yang diperlukan. Melaksanakan transportasi barang ke pelabuhan, mengurus izin bea cukai, kemudian menyerahkan barang kepada pihak pengangkut. Membayar biaya-biaya handling serta membayar freight. Mendapatkan *bill of lading* atau *waybill* dari pihak pengangkut. Mengurus asuransi transportasi barang dan membantu mengajukan klaim kepada pihak asuransi bila terjadi kehilangan atau kerusakan atas barang. Memonitor perjalanan barang sampai ke pihak penerima, berdasarkan info dari pihak pengangkutan dan agen forwarding di negara transit atau tujuan. Melaksanakan penerimaan barang dari pihak pengangkut. Mengurus izin masuk pada bea cukai serta menyelesaikan bea masuk dan biaya-biaya yang timbul di pelabuhan transit. Tanggung jawab dalam hal menjamin pengiriman dari dan sampai tujuan pengiriman terakhir. mempertimbangkan antara pelayanan yang paling sesuai yang disediakan angkutan kapal, transportasi melalui darat, pengangkutan udara, penggunaan container dengan kapasitas besar, dll.

¹²Suyono, *Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut* (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), hlm. 35.

Demikian pula kesesuaian dalam pengepakan, pemenuhan, dan persyaratan berbagai kebijakan, termasuk pemenuhan dokumentasi, tarif dan asuransi premium bagi perorangan, termasuknya kewajiban untuk kondisi-kondisi tertentu dan jadwal transit dari berbagai bentuk jasa transportasi yang tersedia metode yang paling memuaskan dalam menutup penanganan finansial internasional cargo, seluruh aspek teknis dalam pengiriman internasional, *marking of cargo*, dan keadaan/peraturan yang berarti dari negara tujuan yang harus dipenuhi oleh eksportir.¹³

Disini manajemen logistik diterapkan agar supaya perusahaan dapat melayani konsumen dengan kualitas terbaik dan tingkat efisiensi yang optimal. Adapun konsep manajemen logistik merupakan suatu konsep atau pendekatan sistem secara menyeluruh untuk mengelola proses distribusi termasuk segala aktivitas yang melibatkan perpindahan fisik bahan mentah, inventori dalam proses, dan inventori barang jadi dari tempat produksi asal ke tempat konsumsi.

b. Sertifikasi Produk Halal

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah kebutuhan akan makanan dan minuman untuk kelangsungan hidupnya. Selama ini yang menjadi perhatian adalah mengenai kualitas dan kuantitas yang baik untuk kesehatan serta gizi yang akan diserap oleh tubuh. Selama ini masih belum diperhatikan keamanan mengkonsumsi sebagaimana yang diajarkan oleh Islam. Meski sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam, namun masih banyak ditemui orang dengan seenaknya mengkonsumsi yang belum jelas kehalalannya bahkan ada yang haram. Padahal umat Islam diperintahkan untuk memakan makanan yang halal dan bergizi serta meninggalkan makanan yang haram. Halal haram makanan, masing-masing Dia

¹³Andi Susilo, *Buku Pintar Ekspor Impor* (Jakarta: Trans Media Pustaka, 2008), hlm. 57.

maksudkan untuk mewujudkan maslahat dan memusnahkan mudharat bagi umat manusia.¹⁴

Karena itulah Islam memberikan batasan antara makanan yang halal dan makanan yang haram. Pada dasarnya keberadaan jaminan produk halal berangkat dari konsep luhur bahwa masyarakat berhak mendapatkan informasi yang benar, jelas dan lengkap baik secara kuantitas maupun kualitas dari produk-produk yang mereka konsumsi. Selama ini masih disinyalir adanya praktik kecurangan seperti pemakaian bahan pewarna yang tidak diperuntukkan bagi makanan, menggunakan bahan-bahan yang berbahaya bagi kesehatan, produk sudah kadaluwarsa, serta perbuatan-perbuatan lain yang mengakibatkan kerugian pada masyarakat. Praktik-praktik seperti itu mengakibatkan kesehatan menurun, bahkan mengancam keutuhan masyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁵

Sedangkan dasar hukum tentang masalah jaminan produk halal yang berasal dari ajaran Islam diantaranya adalah tercantum dalam Surat Al-Maidah ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
 مُؤْمِنُونَ

“Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezeikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.”¹⁶

Kemudian dalam Surat An-Nahl ayat 114 :

¹⁴Fadhlan Mudhafier, *Makanan Halal: Kebutuhan Umat dan Kepentingan Pengusaha* (Jakarta: Zakia Press, 2005), hlm. 16.

¹⁵Departemen Agama RI, *Buku Pedoman Strategi Kampanye Sosial Produk Halal*, (Bandar Lampung: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 5.

¹⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 162.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ
 كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.”

Selanjutnya Rasulullah mengajarkan agar mencari rezeki yang halal sebagaimana sabdanya “Setiap daging tumbuh yang diperoleh dari kejahatan (jalan haram) maka neraka lebih layak baginya” (HR. Imam Ahmad).¹⁷

Rasulullah Saw juga mempertegas bahwa selain memiliki potensi fitrah, manusia juga memiliki potensi kesucian, yaitu bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci. Sebagaimana Rasulullah Saw bersabda dari Abu Hurairah, sesungguhnya dia berkata: Rasulullah Saw bersabda: setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi.¹⁸

c. Sitem Logistik

Sistem logistik adalah segala bentuk fasilitas yang digunakan untuk menyalurkan logistik. ada 5 komponen yang bergabung untuk membentuk sistem logistik, yaitu :¹⁹

1) Struktur Lokasi Fasilitas

Jaringan fasilitas yang dipilih oleh suatu perusahaan adalah fundamental bagi hasil-hasil akhir logistiknya. Jumlah, besar, dan pengaturan geografis dari fasilitas-fasilitas yang dioperasikan atau digunakan itu mempunyai hubungan langsung

¹⁷Departemen Agama RI, Tanya Jawab Seputar Produksi Halal, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 21.

¹⁸ Hadits Riwayat Bukhari

¹⁹Dedy Mulyadi, “Pengembangan Sistem Logistik Yang Efisien Dan Efektif Dengan Pendekatan Supply Chain Management,” *Jurnal Riset Industri*, 2011, hlm. 275.

dengan kemampuan pelayanan terhadap nasabah perusahaan dan terhadap biaya logistiknya.

Jaringan fasilitas suatu perusahaan merupakan serangkaian lokasi ke mana dan melalui mana material dan produk-produk diangkut. Untuk tujuan perencanaan, fasilitas-fasilitas tersebut meliputi pabrik, gudang-gudang, dan toko-toko pengecer. Seleksi serangkaian lokasi yang unggul (*superior*) dapat memberikan banyak keuntungan yang kompetitif. Tingkat efisiensi logistik yang dapat dicapai itu berhubungan langsung dengan dan dibatasi oleh jaringan fasilitas.

2) Transportasi

Pada umumnya, satu perusahaan mempunyai 3 alternatif untuk menetapkan kemampuan transportasinya. Pertama, armada peralatan swasta dibeli atau disewa. Kedua, kontrak khusus dapat diatur dengan spesialis transport untuk mendapatkan kontrak jasa-jasa pengangkutan. Ketiga, suatu perusahaan dapat memperoleh jasa-jasa dari suatu perusahaan transport berijin yang menawarkan pengangkutan dari suatu tempat ke tempat lain dengan biaya tertentu. Ketiga bentuk transport ini dikenai sebagai *private* (swasta), *contract* (kontrak) dan *common carriage* (angkutan umum).

Dilihat dari sudut pandang sistem logistik, terdapat 3 faktor yang memegang peranan utama dalam menentukan kemampuan pelayanan transport, yaitu Biaya, Kecepatan, dan Konsistensi. Dalam merancang suatu sistem logistik, hendaklah dimantapkan suatu keseimbangan yang teliti antara biaya transportasi itu dengan mutu pelayanannya. Mendapatkan keseimbangan transportasi yang tepat merupakan salah satu tujuan utama dari analisa sistem logistik. Ada 3 aspek transportasi yang harus diperhatikan karena berhubungan dengan sistem logistik. Pertama, seleksi fasilitas menetapkan suatu struktur atau jaringan yang membatasi

ruang-lingkup alternatif-alternatif transport dan menentukan sifat dari usaha pengangkutan yang hendak diselesaikan. Kedua, biaya dari pengangkutan fisik itu menyangkut lebih daripada ongkos pengangkutan saja diantara 2 lokasi. Ketiga, seluruh usaha untuk mengintegrasikan kemampuan transport ke dalam suatu sistem yang terpadu mungkin akan sia-sia saja jika pelayanan tidak teratur dan tidak konsisten.

3) Pengadaan Persediaan

Kebutuhan akan transport di antara berbagai fasilitas itu didasarkan atas kebijaksanaan persediaan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Secara teoritis, suatu perusahaan dapat saja mengadakan persediaan setiap barang yang ada dalam persediaannya pada setiap fasilitas dalam jumlah yang sama. Tujuan dari integrasi persediaan ke dalam sistem logistik adalah untuk mempertahankan jumlah item yang serendah mungkin yang sesuai dengan sasaran pelayanan untuk nasabah.

4) Komunikasi

Komunikasi adalah kegiatan yang seringkali diabaikan dalam sistem logistik. Di jaman lampau mengabaikan ini sebagian disebabkan oleh kurangnya peralatan pengolah data dan peralatan penyampaian data yang dapat menangani arus informasi yang diperlukan. Akan tetapi, sebab yang lebih penting adalah kurangnya pemahaman terhadap dampak dari komunikasi yang cepat dan akurat terhadap prestasi logistik.

Kekurangan dalam mutu informasi dapat menimbulkan banyak sekali masalah. Kekurangan tersebut dapat digolongkan ke dalam 2 kategori besar. Pertama, informasi yang diterima mungkin tidak betul (*incorrect*) dalam hal penilaian trend dan peristiwa. Oleh karena banyak sekali arus logistik itu merupakan antisipasi bagi transaksi di masa depan, maka penilaian yang akurat dapat menyebabkan

kekurangan persediaan atau komitmen yang berlebihan. Kedua, informasi mungkin kurang akurat dalam hal kebutuhan suatu nasabah tertentu. Informasi yang tidak betul dapat menimbulkan gangguan terhadap prestasi sistem, dan keterlambatan dalam arus komunikasi dapat memperbesar kesalahan itu sehingga menyebabkan serangkaian kegoncangan dalam sistem tersebut karena koreksi yang berlebihan dan koreksi yang kurang. Komunikasi membuat dinamisnya suatu sistem logistik. Mutu dan informasi yang tepat-waktu merupakan faktor penentu yang utama dari kestabilan sistem.

5) Penanganan dan Penyimpanan

Penanganan dan penyimpanan menembus sistem ini dan langsung berhubungan dengan semua aspek operasi. Menyangkut arus persediaan melalui dan di antara fasilitas-fasilitas engan arus tersebut yang hanya bergerak untuk menanggapi kebutuhan akan suatu produk atau material. Dalam arti luas, penanganan dan penyimpanan (*handling and storage*) ini meliputi pergerakan (*movement*), pengepakan, dan pengemasan. Handling ini menimbulkan banyak sekali biaya logistik dilihat dari pengeluaran untuk operasi dan pengeluaran modal. Dengan melihat pentingnya upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan ekonomi maka diperlukan pendampingan dan keterlibatan pemerintah daerah maupun berbagai pihak termasuk perguruan tinggi untuk mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan peran dan kemampuan pelaku UMKM sebagai penunjang ekonomi melalui perencanaan pemasaran, digital marketing, dan pencatatan pembukuan.

Fenomena yang ada mendorong dibutuhkanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Penjualan kepada pelaku UMKM yang berlokasi di wilayah Padangsidimpuan. Adapun beberapa solusi yang direncanakan oleh tim pengabdian untuk diberikan antara lain adalah dengan melakukan analisis secara lebih mendalam melalui penerapan perencanaan pemasaran, digital marketing, dan pencatatan pembukuan. Manfaat dari pelatihan perencanaan pemasaran dan digital marketing tentunya akan membuka peluang bagi UMKM untuk memperbesar pangsa pasarnya. Sedangkan Medani pencatatan pembukuan secara administratif akan membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan sumber pembiayaan sebagai modal untuk memperluas usahanya.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa makin sedikit produk ditangani dalam keseluruhan proses itu, maka makin terbatas dan makin efisien arus total fisiknya. Di dalam perusahaan, sistem logistik merupakan hal yang sangat perlu bagi terlaksananya transaksi. Perusahaan yang menikmati efisiensi logistik akan memperoleh keuntungan dalam biaya dan jasa-jasa (*service*) yang sulit diganti. Perusahaan yang telah memiliki jaringan fasilitas terpadu, kemampuan transportasi, penyebaran persediaan (*inventory deployment*), usaha-usaha keuangan, pemasaran dan produksi dari perusahaan itu akan mendapatkan kedudukan terbaik dalam memperoleh keuntungan jangka panjang di atas para pesaingnya.

²⁰Ali Hardana, dkk. "Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner". Jurnal Pengabdian Masyarakat. Medani, Vol. 01, No.02, 01/08/2022. Hlm.17.

d. Fungsi Logistik

Menurut Subagya mengemukakan ada 7 fungsi di dalam konteks logistik, yang mana fungsi-fungsi tersebut pada dasarnya merupakan sebuah siklus kegiatan atau proses logistik. Adapun sebagai berikut : ²¹

- 1) Fungsi perencanaan merupakan kegiatan menetapkan sasaran maupun acuan sebelum kegiatan logistik diselenggarakan. Sementara, fungsi penentuan kebutuhan merupakan bagian dari fungsi perencanaan, dimana fungsi ini berkaitan dengan perincian mengenai kebutuhan dan penetapan kebutuhan apa saja selama kegiatan logistik diselenggarakan.
- 2) Fungsi penganggaran merupakan perincian dari kegiatan penentuan kebutuhan dalam skala mata uang, dengan *output* berupa jumlah biaya yang menunjukkan adanya pengarahannya dan pembatasan terhadap masing-masing kebutuhan.
- 3) Fungsi pengadaan merupakan kegiatan pemenuhan kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu dalam fungsi perencanaan, penentuan kebutuhan, dan penganggaran.
- 4) Fungsi penyimpanan dan penyaluran Fungsi ini berkaitan dengan penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran kebutuhan yang telah diadakan melalui fungsi sebelumnya, yang selanjutnya akan disalurkan kepada pihak-pihak pelaksana.
- 5) Fungsi pemeliharaan, Pemeliharaan merupakan upaya dalam menjaga umur pemakaian barang maupun peralatan semaksimal mungkin dengan tujuan agar peralatan dapat bekerja secara memuaskan dan meminimalkan biaya kerusakan. Dalam fungsi ini, peran logistik adalah menjaga dan menjamin setiap barang dalam kegiatan logistik agar tetap aman, sehingga umur pemakaian barang pada kegiatan logistik dapat mencapai batas waktu yang optimal.

²¹Subagya, hlm. 54.

- 6) Fungsi penghapusan dilakukan pada barang yang telah mencapai titik akhir kegunaannya.
- 7) Fungsi pengendalian merupakan fungsi inti dari pengelolaan logistik, dimana fungsi ini meliputi kegiatan pemantauan dan pengamanan keseluruhan pengelolaan logistik.

2. Peran Logistik Di Perusahaan

Manajemen logistik yang efektif meningkatkan upaya pemasaran perusahaan dengan memberikan perpindahan yang efisien sebuah produk kepada pelanggan, waktu dan utilitas tempat untuk produk. Penjelasan lebih lanjut mengenai pengaruh logistik di perusahaan yaitu sebagai berikut :

- a. logistik adalah berorientasi pemasaran Sebagai bagian dari upaya pemasaran, logistik memainkan peran penting dalam memuaskan pelanggan perusahaan dan mencapai keuntungan bagi perusahaan secara keseluruhan. Kepuasan pelanggan termasuk didalamnya memaksimalkan waktu dan utilitas tempat untuk pemasok perusahaan, pelanggan menengah (*trade customer*), dan pelanggan akhir.
- b. Logistik menambahkan waktu dan utilitas tempat Manajemen cukup peduli dengan "nilai tambah" oleh logistik, karena perbaikan di utilitas tempat dan utilitas waktu pada akhirnya tercermin dalam laba perusahaan. Penghematan biaya dalam bidang logistik atau posisi marketing kuat karena adanya sistem logistik yang meningkat dapat menyebabkan peningkatan kinerja bottom line. Utilitas tempat adalah nilai yang dibentuk atau ditambah kepada produk dengan membuatnya tersedia untuk pembelian atau konsumsi di tempat yang tepat. Sedangkan utilitas waktu adalah nilai yang dibentuk dengan membuat sesuatu yang tersedia di waktu yang tepat.
- c. Logistik memungkinkan perpindahan yang efisien ke konsumen seperti dalam sistem logistik, yaitu memasok produk yang benar, di tempat yang benar, pada

waktu yang benar, dan dalam kondisi yang benar untuk sebuah biaya yang benar kepada konsumen untuk mengkonsumsi produk tersebut. kebenaran pertama menganalogikan peruntukan, waktu, tempat, dan utilitas kepemilikan di bentuk oleh pabrikasi dan pemasaran, sedangkan penambahan komponen biaya sangat penting dalam proses logistik.

- d. Logistik Adalah Aset Kepemilikan Sistem logistik yang efisien dan ekonomis mirip dengan aset nyata yang ada dalam catatan perusahaan. Dan itu tidak dapat ditiru oleh perusahaan kompetitor. Jika perusahaan dapat menyediakan produk ke konsumen dengan cepat dan berbiaya rendah, ini dapat meningkatkan pangsa pasar di atas kompetitornya. Perusahaan mungkin bisa menjual produk dengan biaya lebih rendah hasil dari efisiensi logistik, atau menyediakan tingkat layan yang lebih tinggi kepada pelanggan, sehingga menciptakan *goodwill*.

Praktik kerja berkinerja tinggi juga dapat menghasilkan kinerja individu dan organisasi yang tinggi, contoh: 1) Tim-tim kerja yang mengarahkan diri sendiri, 2) Rotasi jabatan, 3) Pelatihan keterampilan yang tinggi tingkatannya, 4) Kelompok-kelompok pemecah masalah, 5) Proses dan prosedur manajemen mutu dan terpadu (total quality managemen), 6) Mendorong perilaku yang inovatif dan kreatif, 7) Keterlibatan dan pelatihan karyawan secara luas, 8) Pelaksanaan saran-saran karyawan, 9) Upah berubah-ubah berdasarkan perubahan kinerja, 10) Pelatihan dan pembinaan, 11) Banyak sekali berbagi informasi, 12) Menggunakan survei sikap karyawan, 13) Integrasi lintas fungsi, 14) Prosedur perekrutan dan seleksi karyawan yang menyeluruh. ²²Prosedur manajemen Sumber Daya Insani adalah berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mengisi staf dan mempertahankan karyawan yang

²² Ali Hardana. "MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI". Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2015. Hlm.119.

bekerja tinggi. Seluruh proses Manajemen Sumber Daya Insani itu dipengaruhi oleh lingkungan eksternal. Kita telah memerinci kendala-kendala yang ditimbulkan oleh lingkungan terhadap para manajer. Faktor yang langsung mempengaruhi proses Manajemen Sumber Daya Manusia adalah serikat buruh dan peraturan perundangundangan pemerintah.

3. Kualitas Pelayanan Logistik

a. Pengertian kualitas Pelayanan Logistik

Kualitas adalah keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Kualitas harus dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berpikir pada persepsi pelanggan. Kualitas jasa merupakan penilaian atas sejauh mana suatu jasa sesuai dengan apa yang seharusnya diberikan/disampaikan.²³

Kualitas Pelayanan (*service quality*) adalah pemenuhan dari harapan konsumen atau kebutuhan konsumen yang membandingkan antara hasil dengan harapan dan menentukan apakah konsumen sudah menerima layanan yang berkualitas. Keberadaan dan pola konsumsi dari konsumen mendorong perusahaan logistik untuk mampu memberikan pelayanan yang berkualitas, sehingga pelayanan tersebut dapat menjadi *competitive advantage* bagi perusahaan logistik tersebut.²⁴

Ketanggapan adalah suatu upaya perusahaan dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada para pelanggan dan para eksportir.²⁵ Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan dan eksportir untuk menjalin ikatan yang kuat dengan perusahaan logistik. Dengan demikian, baik tidaknya kualitas jasa logistik

²³Risman F Sikumbang dan M Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 118.

²⁴Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Himpunan Jurnal Penelitian* (Bondowoso: Yogyakarta Andi, 2013), hlm. 100.

²⁵Rambat Lupiyoadi dan Dedy A Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa. Edisi Kedua* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011), hlm. 125.

tergantung pada kemampuan penyedia jasa logistik untuk memenuhi harapan pelanggan dan eksportir secara konsisten.

Kualitas pelayanan merupakan kemampuan merencanakan, menciptakan, dan menyerahkan produk yang bermanfaat luar biasa bagi nasabah. Kualitas pelayanan karyawan sebagai jaminan atas ketersediaan produk, rasa responsivitas, biaya administrasi yang hemat, ketetapan waktu memberikan pelayanan dan waktu tunggu yang lebih pendek, kesempurnaan pelayanan, serta kemampuan menimbulkan kesenangan dan perasaan nyaman pada pelanggan. Kualitas memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan perusahaan. Dalam jangka panjang, ikatan seperti ini memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan seksama harapan pelanggan serta kebutuhan mereka. Kepuasan pelanggan dapat menciptakan kesetiaan pelanggan kepada perusahaan yang memberikan kualitas yang memuaskan. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.²⁶

b. Kualitas Pelayanan dalam Islam

Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha baik berupa barang maupun jasa/pelayanan hendaknya memberikan yang berkualitas. Manusia merupakan kalifah atau pengembal amanat Allah. Pertanggung jawaban sebagai seorang muslim bukan hanya kepada Allah SWT, namun juga kepada lingkungan.²⁷ seperti dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) : 267.

²⁶Ali Hardana, dkk." ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG PADA PT. BSI CABANG PADANGSIDIMPUAN". Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Volume 7, No. 2, 2022 (828-838).hlm. 831.

²⁷M Nur Rianto dan Evis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Konvensional* (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), hlm. 90.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
 أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ
 وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ

”Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”

4. Manajemen Rantai Pasokan Halal

a. *Halal Supply Chain Management*

Halal Supply Chain Management adalah kegiatan rantai pasokan halal mulai dari titik asal ke titik konsumsi yang meliputi kegiatan pada pergudangan, sumber, transportasi, penanganan produk, inventaris manajemen, pengadaan dan manajemen pesanan yang harus mengikuti *syariah* Islam. Halal adalah istilah Arab yang berarti "diizinkan". Dalam bahasa Inggris, ini paling sering merujuk pada makanan yang diizinkan menurut hukum Islam.²⁸

Dalam bahasa Arab, ini mengacu pada apa pun yang diizinkan di bawah Islam. Ketika konsumen Muslim menjadi lebih peduli tentang status halal dari produk makanan mereka, konsep *Supply Chain Management* perlahan-lahan menjadi pusat perhatian dalam industri makanan halal. Untuk mengetahui banyak tentang apa

²⁸ SH Zailani, dkk, “Halal Traceability and Halal Tracking System In Strengthening Halal Food Supply Chain For Food Industry In Malaysia,” *Journal of food technology* Vol. 08 No. 3, no. Issue : I (2010): hlm. 78-81.

yang dimaksudkan dengan manajemen rantai pasokan, kemudian ini mendefinisikan manajemen rantai pasokan, adalah sebagai berikut :

- 1) Sebuah rantai pasokan adalah penyelarasan perusahaan-perusahaan yang membawa produk atau jasa menuju ke pasar.
- 2) Sebuah rantai pasokan terdiri dari semua tahapan yang terlibat dari semua tahapan yang terlibat langsung atau tidak langsung, dalam memenuhi permintaan pelanggan. Rantai pasokan tidak hanya mencakup produsen dan pemasok tetapi juga gudang, pengecer, dan pelanggan itu sendiri.
- 3) Jaringan sarana dan pilihan distribusi yang melakukan fungsi pengadaan sebuah rantai pasokan adalah perubahan bahan mentah produk setengah jadi kemudian menjadi bahan jadi dan distribusi produk jadi kepada pelanggannya.
- 4) Proses manajemen rantai pasok adalah proses saat produk masih berbahan mentah, produk setengah jadi dan produk jadi diperoleh, diubah dan dijual melalui berbagai fasilitas yang terhubung oleh rantai sepanjang arus produk dan material. Secara umum manajemen rantai pasok halal terdiri dari empat aktivitas utama yaitu :

- a) *halal procurement*
- b) *halal manufacturing*
- c) *halal distribution*
- d) *halal logistic.*

Berbeda halnya dengan Sulaiman dkk yang menyatakan bahwa terdapat enam komponen utama yang sangat penting untuk mendapatkan sistem halal *supply chain* yang terintegrasi. Adapun Komponen tersebut adalah sebagai berikut :²⁹

²⁹Sulaiman, dkk, "Integrated Halal Supply Chain System In Food Manufacturing Industry," *Journal Of Engineering Research* Vol. 04 No. 3 (2018): hlm. 1-5.

- a) Sumber daya manusia
- b) Proses
- c) Lingkungan
- d) Akreditasi
- e) Jasa logistik
- f) Sistem telusur.

Manajemen Rantai Pasokan adalah suatu proses perencanaan, penerapan, dan pengendalian operasi dari rantai pasokan dengan tujuan mencukupi kebutuhan pelanggan dengan cara yang sangat efisien.³⁰

Manajemen Rantai Pasokan ini bergerak mencakup keseluruhan mulai dari bahan baku, persediaan barang dalam pengolahan barang sejak dari titik produksi ke titik konsumsi. Intinya Manajemen Rantai Pasokan mengintegrasikan permintaan dan penawaran manajemen di dalam dan antar perusahaan. Pola baru ini menyangkut aktivitas pendistribusian, jadwal produksi, dan logistik. Esensi dari *supply chain management* adalah sebagai senjata strategis untuk mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan mengurangi investasi tanpa mengorbankan kepuasan pelanggan. Dalam *supply chain management* dikenal sebuah kegiatan, yaitu logistik. Dalam pelaksanaan *Halal Supply Chain*, kegiatan manajemen sangat dibutuhkan.

HSCM (*Halal Supply Chain Management*) adalah kegiatan manajemen Rantai Pasokan Halal mulai dari titik asal ke titik konsumsi yang meliputi kegiatan pada pergudangan, sumber, transportasi, penanganan produk,

³⁰Nurdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen produksi moderen (operasi manufaktur dan jasa)*. Edisi kedua. Cetakan pertama (Jakarta, 2012), hlm. 52.

inventaris manajemen, pengadaan dan manajemen pesanan yang harus mengikuti syariah Islam. Suatu usaha khususnya usaha kuliner penting untuk melaksanakan HSCM tersebut karena HSCM bertujuan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, juga pengawasan terkait segala sesuatu yang berkaitan terhadap *Supply Chains* atau rantai pasok.³¹

Salah satu faktor kunci untuk mengoptimalkan rantai pasok adalah dengan menciptakan alur informasi yang bergerak secara mudah dan akurat diantara jaringan atau mata rantai tersebut, dan pergerakan barang yang efektif dan efisien yang menghasilkan kepuasan maksimal pada para pelanggan. Dalam rantai pasok ada beberapa pemain utama yang merupakan perusahaan-perusahaan yang mempunyai kepentingan didalam arus barang, para pemain utama itu yaitu adalah :³²

- a) Supplier
- b) Manufaktur
- c) Distributor
- d) Retail
- e) Kostumer

b. Teori Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*)

Manajemen Rantai Pasok merupakan suatu kegiatan untuk memajemen atau mengorganisir barang atau jasa mulai dari supplier, pergudangan, produksi, hingga distribusi sampai kepada konsumen. Pengertian manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management*) menurut (Heizer, Jay, Render, & Barry, 2014) menyatakan bahwa manajemen rantai pasokan (supply chain management, atau disingkat SCM) berkaitan

³¹Rizaldy Ghaffar Al Rasyid, "Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Kopi Rakyat Di Kabupaten Jember," *Skripsi*, 2015.

³²R E Indrajit dan R Djokopranoto, *Manajemen Persediaan, Barang Umum dan Suku Cadang Untuk Pemeliharaan dan Operasi* (Jakarta: Grasindo, 2003).

dengan manajemen atau pengelolaan aliran bahan baku dan jasa, proses produksi, dan proses penghantarannya sepanjang aliran rantai pasok. Tujuan dari SCM adalah mengintegrasikan aliran barang dan jasa serta informasi sepanjang rantai pasokan atau sepanjang supply chain untuk memaksimalkan nilai kepada pelanggan pada tingkat biaya yang lebih efisien. Proses supply chain management adalah suatu proses saat produk masih berbahan mentah, produk setengah jadi dan produk jadi kemudian diperoleh, diubah dan dijual melalui berbagai fasilitas yang terhubung oleh suatu rantai sepanjang arus produk dan material³³.

Supply chain harus dapat dioptimalkan. Kunci untuk mengoptimalkan *supply chain* yaitu dengan menciptakan alur informasi yang bergerak secara mudah dan akurat diantara jaringan atau mata rantai tersebut, dan pergerakan barang dilaksanakan dengan efektif dan efisien yang akan menghasilkan kepuasan maksimal terhadap para pelanggan. Menurut Indrajit dan Djokopranoto dalam *supply chain* terdapat beberapa pemain utama sebagai perusahaan yang berkepentingan terhadap arus barang. Berikut adalah para pemain pemain utama tersebut :³⁴

- 1) *Supplier*
- 2) *Manufacturer*
- 3) *distributor* atau *wholesaler*
- 4) *Retail outlets*
- 5) *Customers*

c. Tujuan dari *Supply Chain Management*

Tujuan dari *Supply Chain Management* adalah untuk mengurangi ketidakpastian dan risiko dalam rantai pasokan, sehingga dengan positif mempengaruhi tingkat persediaan, waktu siklus, proses, dan akhirnya kepada tingkat pelayanan

³³Pujawan.,”Supply Chain Management Edisi Kedua” https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=5E_Lly0AAAAJ&citation_for_view=5E_Lly0AAAAJ:BUYAI_V_uYcC.

³⁴Indrajit (last) dan Djokopranoto, “Criteria Supplier-Selection, Integritas Internal dan Eksternal Supply Chain Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2010.

konsumen akhir. Pada saat ini perusahaan harus melayani pelanggan yang tepat, menemukan pemasok yang tepat, dan membina kepercayaan dengan mitra yang tepat. Karena hal tersebut memiliki dampak yang besar pada saat ini serta kinerja bisnis masa depan. Untuk mencapai tujuan multi-kriteria ini, telah menjadi keharusan bagi organisasi atau perusahaan, di seluruh dunia, untuk memanfaatkan konsep *supply chain management*.

5. *Value Chain* (Rantai Nilai)

a. Pengertian *Value Chain*

Value Chain atau rantai nilai menjelaskan adalah seluruh aktifitas yang diperlukan untuk membawa produk sampai di tangan konsumen, mulai dari titik awal kegiatan produksi, transformasi fisik dari produk dan berbagai input jasa, serta menyampaikan produk/jasa tersebut kepada konsumen akhir sampai layanan purna jual setelah pembelian produk tersebut.³⁵ Menurut Porter keunggulan kompetitif tidak bisa didapatkan hanya dengan melihat suatu perusahaan atau usaha secara tertutup. Keunggulan bersaing didapatkan dari berbagai macam langkah yang berlainan mulai dari proses desain produk, produksi, pemasaran, pendistribusian produk sampai dengan proses product support dan pelayanan yang saling berkaitan. Dalam suatu kegiatan usaha, meningkatkan nilai suatu produk/jasa adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan keunggulan kompetitif produk.

Istilah *Value-Chain* (rantai nilai) merupakan gambaran cara untuk memandang suatu usaha sebagai rantai aktivitas yang mengubah input menjadi output yang bernilai bagi para pelanggan. Nilai bagi pelanggan berasal dari tiga sumber dasar yaitu, aktivitas yang membedakan produk, aktivitas yang menurunkan biaya produk

³⁵Raudlatul Jannah, "Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Kerupuk Lidah Buaya (Aloevera) Pada UKM I Sun Vera di Kota Pontianak," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 08 (2019).

dan aktivitas yang dapat segera memenuhi kebutuhan pelanggan. Analisis rantai nilai (*Value-Chain Analysis*) berupaya untuk memahami bagaimana suatu bisnis menciptakan nilai bagi pelanggan dengan memeriksa kontribusi dan aktivitas-aktivitas yang ada dalam bisnis tersebut.

Value-Chain dapat mengidentifikasi dimana pelanggan dapat menilai dan memahami secara lebih baik hubungan perusahaan dengan pemasok/supplier, pelanggan, dan perusahaan lain dalam industri. Analisis value chain juga berfungsi untuk mengidentifikasi tahap-tahap rantai nilai di mana industri dapat meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan dan mengefisiensikan biaya yang dikeluarkan. Efisiensi biaya atau peningkatan nilai tambah dapat membuat industri lebih kompetitif. Berdasarkan pengertian ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Value Chain* merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan atau langkah yang dilakukan, mulai dari tahap produksi hingga sampai kepada tangan konsumen untuk siap dikonsumsi, guna untuk meningkatkan nilai atau pemanfaatan pada barang atau jasa dan bernilai bagi pelanggan.³⁶

b. Pengertian Rantai Nilai Halal (*Halal Value Chain*)

Halal Value Chain merupakan bagian dari upaya ataupun strategi pada sektor industri halal bagi produsen untuk dapat bersaing di industri yang sama, di Indonesia memfokuskan halal value chain pada 6 sektor diantaranya adalah sektor makanan dan minuman halal, pariwisata halal, fashion muslim, media-rekreasi halal, farmasi-kosmetik halal dan energi halal. Adapun tujuan halal value chain ini untuk menjaga dan mempertahankan kehalalan produk sampai ke tangan konsumen atau pembeli.

³⁶Oktavima Wisdaningrum, "Analisis rantai nilai (value chain) dalam Lingkungan internal perusahaan," *Jurnal ANALISA* 01 (2013).

Halal Value-Chain merupakan upaya terintegrasi industri mulai dari input, produksi, distribusi, pemasaran dan konsumsi. Dalam menghasilkan produk yang halal, input bahan baku harus diperhatikan begitu juga halnya dengan teknologi pengolahan yang digunakan. Dari segi pengemasan juga harus mencerminkan kebersihan dan terjaga kehalalan sampai dengan produk akhir yang diterima konsumen muslim.

Berdasarkan pengertian halal *Value-Chain* diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa untuk menghasilkan produk/jasa yang benar- benar halal harus memperhatikan rantai nilai (*Value Chain*) nya, mulai dari bahan baku hingga pada teknologi yang digunakan dan sampai kepada pendistribusiannya. Adapun halal *Value Chain* dalam kegiatan ekonomi terdapat pada gambar dibawah ini:

Gambar II.I

Halal Value Chain Dalam Kegiatan Ekonomi



Sumber : *Kegiatan Ekonomi 2021*

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam menciptakan rantai nilai halal dengan mulai melihat kegiatan produksi, distribusi hingga pada kegiatan konsumsi. Adapun penjelasan dari gambar diatas yaitu :

- 1) Sebuah rantai nilai halal dari kegiatan produksi dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menyangkut kepada ruang dan waktu tentang seluruh kegiatan produksi barang dan jasa yang memiliki nilai halalnya, serta sebuah kegiatan yang

menambah nilai guna suatu barang menjadi lebih tinggi baik dari segi material maupun moral (halal). Yang termasuk dalam cluster ini yaitu negara, khususnya kegiatan ekonomi Islam dan keuangan Islam Internasional, dan yang terpenting sertifikat halalannya untuk semua lembaga yang memproduksi baik produsen jasa maupun barang dari majelis masing-masing.

- 2) Cluster rantai nilai halal dari aktivitas distribusi diartikan sebagai keadaan yang melibatkan ruang dan waktu mengenai semua kegiatan yang mengakibatkan perpindahan barang dan jasa yang memiliki nilai halal, serta kegiatan yang menjaga nilai atau kegunaan barang yang ada agar lebih tinggi dari segi material dan moral (halal). Cluster dalam kegiatan distribusi ini merupakan negara, swasta, dan jaringan atau industri IT yang meliputi hubungan dalam negeri dan luar negeri, terutama dalam kegiatan ekonomi Islam dan keuangan Islam internasional, dan yang terpenting sertifikat halalannya untuk semua lembaga distribusi, baik distribusi jasa maupun barang dari majelis ulama masing-masing.
- 3) Cluster rantai nilai halal dari kegiatan konsumsi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyangkut ruang dan waktu tentang semua kegiatan pembelian atau penggunaan nilai barang atau jasa yang memiliki nilai halal, serta kegiatan yang memanfaatkan nilai atau kegunaan barang yang ada agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia di dalam segi material dan moral (halal). Cluster kegiatan konsumsi adalah negara, swasta, dan IT atau jaringan industri bahkan umat secara keseluruhan yang meliputi hubungan dalam negeri dan luar negeri, terutama kegiatan ekonomi Islam dan keuangan Islam internasional, dan yang terpenting adalah sertifikasinya halalannya terhadap seluruh lembaga konsumsi baik konsumen barang maupun jasa dari majelis ulama masing-masing.

c. Konsep *Value Chain*

Porter menggunakan kerangka rantai nilai guna untuk mempelajari bagaimana suatu perusahaan seharusnya dapat memposisikan dirinya di pasar serta didalam hubungan mereka dengan para pemasok, pembeli, dan pesaing. Ide keunggulan kompetitif suatu kegiatan usaha dapat dilihat dengan bagaimana suatu kegiatan usaha dapat memberi konsumen suatu produk atau layanan yang nilainya setara dengan produk atau pelayanan yang dihasilkan oleh perusahaan pesaing, namun dengan menggunakan biaya yang lebih rendah dan bagaimana suatu kegiatan usaha dapat menghasilkan produk atau layanan. Meskipun harganya lebih mahal dibandingkan produk atau layanan yang diberikan oleh perusahaan pesaing, namun tetap diminati oleh konsumen yang bersedia membayar lebih.³⁷

Rantai nilai memberikan alat yang dapat digunakan perusahaan untuk menentukan sumber keunggulan kompetitif mereka (baik sumber yang ada saat ini ataupun yang masih berupa potensi). Sumber-sumber keunggulan kompetitif tidak dapat terdeteksi hanya dengan melihat kondisi perusahaan secara keseluruhan, akan tetapi perusahaan tersebut harus diuraikan menjadi serangkaian kegiatan, dan keunggulan daya saing yang dimiliki perusahaan akan ditemukan disatu atau lebih kegiatan tersebut.

Kegiatan utama yang secara langsung berkontribusi menambahkan nilai pada produk atau layanan yang dihasilkan oleh perusahaan, dan kegiatan pendukung, yang membawa efek tak langsung terhadap nilai akhir suatu produk. Daya saing suatu perusahaan tidak secara eksklusif atau semata-mata berhubungan dengan proses produksi. Daya saing suatu kegiatan usaha dapat dianalisis dengan cara melihat rantai nilai yang mencakup perancangan produk, pengadaan input atau sarana produksi,

³⁷Purnawanto, *Manajemen SDM Berbasis Proses* (Jakarta: grasindo, 2012), Hlm. 78.

logistik, logistik eksternal, pemasaran, penjualan, purna jual, dan layanan pendukung seperti misalnya perancangan strategis, manajemen sumber daya manusia, dan kegiatan penelitian.

Suatu model rantai nilai sebagai alat untuk mengidentifikasi cara-cara menghasilkan nilai tambah bagi konsumen yang mana ada model ini ditampilkan keseluruhan nilai yang terdiri dari aktivitas-aktivitas nilai dan keuntungan. Aktivitas nilai dibagi menjadi lima aktivitas utama (*primary activities*) dan empat aktivitas pendukung (*support activities*). Aktivitas utama digambarkan secara berurutan yaitu mulai dari membawa bahan baku ke dalam bisnis (*inbound logistic*), kemudian diubah menjadi barang jadi (*operating*), mengirimkan barang yang sudah jadi (*outbound logistic*), menjual barang tersebut (*marketing and sales*) dan memberikan layanan purna jual (*service*).

Rantai nilai mengidentifikasi sembilan kegiatan yang secara strategis relevan, lima kegiatan primer dan empat kegiatan pendukung. Kegiatan primer yaitu sebagai berikut:

- 1) Logistik kedalam atau masukan bahan dalam bisnis.
- 2) Operasi atau mengubah bahan menjadi produk akhir.
- 3) Logistik keluar atau mengirimkan produk akhir.
- 4) Memasarkan produk, yang meliputi penjualan
- 5) Memberikan layanan produk.

Kegiatan pendukung yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengadaan.
- 2) Pengembangan teknologi.
- 3) Manajemen sumber daya manusia
- 4) Infrastruktur perusahaan, ditangani oleh departemen khusus.

Kegiatan dari aktivitas rantai nilai (*Value Chain*) dapat diuraikan, produk yang harus di proses atau disediakan memerlukan kerja sama berbagai pihak pelaksana kegiatan langsung (*Direct Operating Function*), yaitu:

- 1) Logistik Masuk Pemasok yang akan mendukung terselenggaranya kegiatan logistik masuk. Logistik masuk melibatkan penerimaan dan penyimpanan bahan mentah dan penggunaannya muncul dalam manufaktur sebagai kebutuhan.³⁸
- 2) Aktivitas Operasi Fungsi operasi atau departemen pabrikisasi yang akan melakukan pengolahan atas masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Operasi berkaitan dengan proses mengubah bahan mentah menjadi barang jadi sedangkan untuk bisnis yang beroperasi dalam sektor jasa berkaitan dengan proses penyediaan layanan.
- 3) Logistik Keluar Logistik keluar terkait dengan pergudangan dan distribusi produk jadi. Fungsi distribusi dan pergudangan yang akan menyimpan dan mengatur distribusi keluaran itu ke pasar.
- 4) Pemasaran dan Penjualan Fungsi pemasaran dan penjualan yang akan memasukan atau menjual produk yang dihasilkan atau disediakan sejak dari Aktivitas Pendukung gudang perusahaan ke tangan konsumen. Pemasaran dan penjualan mengacu pada pilihan dan penerapan strategi pemasaran untuk mengkomunikasikan pesan pemasaran ke segmen target pelanggan dan generasi penjualan.
- 5) Pelayanan Fungsi layanan pelanggan (*Customer Service* atau *Customer Relationship Management*), merupakan fungsi yang harus membina hubungan dengan parapelanggan, antara lain selalu mengingatkan kepada pelanggan akan

³⁸Amir dan Tjibtosubroto, "The Creating of Halal Value Chains : A Theoretical Approach". IOSR Journal of Economics and Finance," *Jurnal ANALISA* 10 (2019).

produk yang disediakan atau diproduksi oleh perusahaan. Pemeliharaan hubungan dapat dibangun melalui hubungan korespondensi (surat berworkat, e-mail, atau melalui situs internet), atau melalui acara jamuan makan dengan para pelanggan utama perusahaan, pameran, dan kegiatan hubungan masyarakat.

Pelaksanaan aktivitas operasi tersebut memerlukan dukungan dari pihak aparaturn pendukung yang lazim disebut fungsi staf (*back office function*). Fungsi pendukung itu mencakup sebagai berikut :

- 1) Infrastruktur Menyangkut sturuktur organisasi yang menjelaskan hak dan kewajiban, pola hubungan formal antara semua pihak yang terkait, aturan tata kerja (standar operasi dan prosedur), dan aturan mengenai bonus. Infrastruktur akan menjelaskan pola arus komunikasi dan semua informasi sehingga semua pihak mengetahui cara dan prosedur kerja sama.
- 2) Manajemen SDM Berfungsi untuk melakukan rekrutmen, penempatan, pengembangan, kompensasi, dan pemeliharaan karyawan. Kinerja yang baik dari manajemen sumber daya manusia akan menjamin ditariknya SDM yang berkualitas, yaitu sesuai dengan tuntutan spesifikasi keahlian yang diperlukan oleh semua elemen organisasi.
- 3) Pengembangan Teknologi Terutama yang berhubungan dengan perbaikan teknologi produksi dan teknologi informasi untuk menunjang terwujudnya Customer Relationship Manajemen. Adopsi teknologi maju akan menjadi penunjang terhadap usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kegiatan.
- 4) Pengadaan Sumber Daya (Pembelian) Fungsi dari bidang ini adalah termasuk penyusunan anggaran yang menunjang aktivitas operasi langsung (*direct operating activities*) dan aktivitas pembelian sumber daya ekonomi yang

diperlukan oleh organisasi atau perusahaan. Aktivitas tersebut mencakup pula pencarian mitra pemasok yang menguntungkan perusahaan. Konsep rantai nilai memiliki penerapan yang ketat dalam bisnis.

Sebagai konsekuensinya, analisis rantai nilai utamanya bertujuan untuk mendukung keputusan manajemen serta strategi pihak eksekutif. Model yang diciptakan berguna untuk mengidentifikasi beberapa kegiatan utama dan pendukung yang umum dijumpai pada berbagai kegiatan bisnis. Rantai nilai hanya menyoroti beberapa kegiatan khusus yang membuat perusahaan dapat menciptakan nilai dan dengan demikian menjadikan model ini alat yang berguna untuk menyederhanakan analisis.

Berdasarkan tahapan-tahapan dalam analisis *Value-Chain* diatas dapat disimpulkan bahwa, suatu perusahaan atau industri harus melakukan pembagian tugas kepada karyawan/pekerja, guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan ataupun industri. Dalam tahapan ini sangat membantu perusahaan/industri untuk menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepada karyawan ataupun pekerja.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Sehingga peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan peranan perusahaan logistik dalam memperkuat rantai nilai halal.

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siti Sundari,	“Peran Perusahaan Logistik Dalam	Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dan secara simultan peranan

	<i>Journal</i> , 2018	Menunjang Aktivitas Pengiriman Barang”	perusahaan logistik ini sangat menguntungkan bagi para eksportir dan para konsumen yang menggunakan jasa logistik.
2	Efrina Sari	“Analisis Halal Value Chain Pada Proses Potong Ayam di Rumah UD. Ayam Segar Panyabungan”	Analisis halal Value-Chain pada proses potong ayam di rumah potong UD. Ayam segar Panyabungan, hasil yang dapat diperoleh yaitu bahwa halal Value-Chain pada proses potong ayam di rumah potong UD. Ayam segar Panyabungan sudah efektif sesuai dengan syariat Islam, karena sudah memenuhi aktivitas utama halal Value-Chain yang terdiri 39 dari logistik masuk, aktivitas operasi, logistik keluar, penjualan dan pelayanan. Akan tetapi rumah potong UD. Ayam segar belum mempunyai sertifikat halal yang dikeluarkan pihak MUI dikarenakan kurangnya pemahaman tentang prosedur pembuatan sertifikat halal.
3	Trina Fizzanty dan Kusnandar, <i>Journal</i> , 2020	“Pengelolaan Logistik Dalam Rantai Pasok Produk Pangan Segar Di Indonesia”	Lembaga bisnis pedesaan dan lingkungan bisnis telah berpotensi mengurangi kapasitas bisnis pedesaan untuk meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia. pengalaman Indonesia dalam membangun rantai pasok pedesaan dalam mendukung usaha pertanian dan kinerjanya dengan menggunakan enam prinsip manajemen kunci rantai pasok pengelolaan logistik itu tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus dikelola bersama-sama dengan lima fungsi lainnya dalam rantai pasok.
4	Lokot Zein Nasution, <i>Jurnal</i> , 2020	“Penguatan Industri Halal bagi Daya Saing Wilayah: Tantangan dan Agenda Kebijakan”	Keberagaman sosial yang mempengaruhi pola konsumsi industri halal relatif masih rendahnya kapasitas pelaku industri khususnya UMKM dalam memahami rantai pasokan halal belum adanya integritas hulu hilir dalam industri halal belum kuatnya

			integritas produk industri halal akibat regulasi yang masih parsial dan masih rendahnya tingkat literasi produk industri halal. Agenda kebijakan yang dianggap penting untuk meminimalisir tantangan tersebut adalah melalui efektivitas kelembagaan dalam menjamin integritas rantai pasok industri halal. Efektivitas kelembagaan mengacu pada integrasi ekosistem industri halal yang mencakup regulasi, kebijakan, proses, prosedur, peraturan dan hukum yang mengarahkan pemangku kepentingan, khususnya pelaku industri halal menuju kepatuhan syariah. Proses tersebut sangat penting bagi peningkatan daya saing wilayah karena melibatkan seluruh proses produksi dan layanan, yang terhubung dalam rantai pasokan.
5	Indra Gunawan1, Maryono, Jurnal, 2022	“Implementasi Manajemen Rantai Nilai Halal Di Masa Kenormalan Baru: Studi Pada Badan Usaha Milik Pesantren Al Mumtaz Kabupaten Gunung Kidul”	Adanya sinergi antara aktivitas pendukung (sekunder) yang secara optimal menunjang aktivitas utama (primer) dalam rantai pasokan (supply chain). Penjaminan ekosistem halal telah teroptimalkan dengan adanya aktivitas halal dalam manajemen rantai nilai yang diimplementasikan dari proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Hal tersebut dapat menciptakan efektifitas produksi pada unit-unit usaha BUMP Al Mumtaz dari hulu hingga hilir khususnya di masa kenormalan baru. Kedua, Keunggulan dapat diidentifikasi dari optimalnya pengelolaan sumber daya pesantren dalam mendukung aktivitas rantai nilai halal dan kendala yang dihadapi karena terbatasnya sumber daya yang dimiliki PPT Al Mumtaz.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian ini. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

1. Siti Sundari, *Journal* 2018

Meneliti tentang “Peran Perusahaan Logistik Dalam Menunjang Aktivitas Pengiriman Barang” Persamaannya dengan penelitian ini sama sama tentang peranan perusahaan logistik menguntungkan para konsumen yang menggunakan jasa logistik tersebut. Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya saja, penelitian ini meneliti dan mewawancarai di perusahaan logistik di Sumatera Utara sedangkan Siti Sundari mewawancarai di perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut, Kel. Jl. Warakas IV Jl. Warakas IV Gg. 14 No.61A, RT.10/RW.13, Warakas, Kec. Tj. Priok, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

2. Efrina Sari

Meneliti tentang “Analisis *Halal Value Chain* Pada Proses Potong Ayam di Rumah UD. Ayam Segar Panyabungan”. Persamaannya dengan penelitian ini sama sama tentang *Halal Value Chain* guna untuk sama sama memperkuat rantai nilai halal untuk di konsumsi. Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya dan metode yang digunakan saja, penelitian ini meneliti di perusahaan logistik di Sumatera Utara dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan Efrina sari di Rumah UD. Ayam Segar Panyabungan dan menggunakan metode kuantitatif.

3. Trina Fizzanty dan Kusnandar, *Journal* ,2020

Meneliti tentang “Pengelolaan Logistik Dalam Rantai Pasok Produk Pangan Segar Di Indonesia”. Persamaannya dengan penelitian ini sama sama membangun rantai pasok dalam mendukung usaha rantai pasok pengelolaan logistik. Perbedaannya terletak pada tempat dan metode penelitiannya saja, penelitian ini meneliti di perusahaan logistik di Sumatera Utara dan menggunakan metode kualitatif sedangkan Trina Fizzanty dan Kusnandar di Provinsi Jawa-Indonesia dan menggunakan metode kuantitatif.

4. Lokot Zein Nasution, Jurnal,2020

Meneliti tentang “Penguatan Industri Halal bagi Daya Saing Wilayah: Tantangan dan Agenda Kebijakan”. Persamaannya dengan penelitian ini sama sama membangun industri halal integritas produk. Perbedaannya terletak pada tempat dan metode penelitiannya saja, penelitian ini meneliti di perusahaan logistik di Sumatera Utara dan menggunakan metode kualitatif sedangkan Lokot Zein Nasution pada UMKM di Jawa Timur dan menggunakan metode kuantitatif.

5. Indra Gunawan, Maryono, Jurnal, 2022

Meneliti tentang “Implementasi Manajemen Rantai Nilai Halal Di Masa Kenormalan Baru: Studi Pada Badan Usaha Milik Pesantren Al Mumtaz Kabupaten Gunung Kidul”. Persamaannya dengan penelitian ini sama sama membangun dan menjelaskan manajemen rantai nilai halal untuk memperkuat rantai nilai halal. Perbedaannya terletak pada tempat dan metode penelitiannya saja, penelitian ini meneliti di perusahaan logistik di Sumatera Utara dan menggunakan metode kualitatif sedangkan Indra Gunawan dan Maryono meneliti di Pesantren Al Mumtaz Kabupaten Gunung Kidul dan menggunakan metode kuantitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian, oleh karena itu mengenai waktu dan lokasi penelitian akan dilaksanakan pada JNE Cabang Padangsidempuan yang terletak di JL. Pembangunan No.4, Ujung Padang, Kec.Padangsidempuan Selatan, Kota PadangSidempuan, Sumatera Utara 22711 dengan waktu Agustus 2022 Hingga Maret 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian yang akan di laksanakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sedangkan menurut Imam Gunawan.³⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.

Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah di unit logistik yakni JNE Cabang Padangsidempuan. Untuk mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai Peranan perusahaan logistik dalam memperkuat rantai nilai halal.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder :

³⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik* (Jakarta: Bumi aksara, 2015).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁴⁰

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dilakukan melalui tanya jawab langsung ke JNE Cabang Padangsidempuan. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari observasi dari hasil wawancara dengan pihak JNE Cabang Padangsidempuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini berupa data pendukung yang diperoleh dari buku literatur, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan pokok masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu Peranan perusahaan logistik dalam memperkuat rantai nilai halal.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang paling pokok dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang jelas untuk hasil penelitian peneliti. Berikut proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kegiatan penelitian dengan mengamati, melihat, meninjau dengan seksama terhadap objek penelitian yang dilakukan.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 402.

⁴¹Observasi yang dilakukan pada penelitian yakni mengamati Observasi dilakukan dengan mengamati langsung dengan mendatangi perusahaan logistik yang ada di Provinsi Sumatera Utara (JNE Cabang Padangsidimpuan).

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses kegiatan penelitian dengan cara memperoleh informasi atau data terkait penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan narasumber secara langsung dilokasi penelitian.⁴² Wawancara yang dilakuakn pada penelitian ini dilakukan guna untuk memperoleh data yang akurat mengenai permasalahan peneliti.

Peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelum bertatap muka dengan informan. Peneliti kemudian bertatap muka merekam jawaban yang diperoleh sebagai informasi penting dalam menafsirkan penelitian yang sedang dikerjakan. Wawancara yang akan dilakukana oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang dimulai dari pertanyaan umum dalam area luas dalam penelitian yang dimaksud.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan kejadian dari diperoleh dari lokasi penelitian dapat berbentuk lisan dan tulisan. Dokumentasi diperoleh sebagai data pelengkap dalam data penelitian.⁴³

Dokumentasi pada penelitian ini guna untuk memperkuat hasil dari penelitian yang akurat dapat berupa tulisan, foto dan rekaman suara/vidio kegiatan wawancara dan lain-lain. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan

⁴¹Ni' Matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi :Teori dan Aplikasi Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 2.

⁴²Erwan Juhara, dkk, *Cendikian Berbahasa* (Jakarta: Gramedia Pratama, 2005), hlm. 97.

⁴³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bojong: CV Jejak, 2018), hlm. 145.

wawancara. Karena hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif analisa seperti saat observasi, dinyatakan oleh narasumber secara lisan maupun tertulis dalam keadaan nyata, serta dipelajari dan diteliti sebagai sesuatu yang utuh. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian menggunakan analisa data kualitatif bertujuan agar memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah sosial dan manusia yang dilakukan dalam latar yang ilmiah serta bukan merupakan hasil manipulasi variabel yang terlihat.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut.⁴⁴

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pengamatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan yaitu membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini, peneliti akan terjun ke lokasi dan waktu yang cukup panjang dan peneliti melakukannya dengan

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, Hlm. 176.

perpanjangan keikutsertaan dalam proses penelitian dengan observasi langsung ke tempat penelitian.

2. Kekuatan

Kekuatan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol secara tentative.

3. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat dan peneliti melakukan tahap ini dengan menerima masukan-masukan tentang penelitian, serta saling memberikan informasi tentang penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah PT. JNE (Jalur Nugraha Ekakurir) Cabang

Padangsidimpuan

1. Sejarah Singkat Tentang PT. JNE (Jalur Nugraha Ekakurir)

PT. Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir, atau lebih dikenal sebagai JNE Express, adalah sebuah perusahaan logistik dan ekspedisi barang asal Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta Barat, Indonesia. JNE dikenal sebagai salah satu perusahaan ekspedisi barang terbesar di Indonesia, karena jaringan dan jangkauan area distribusinya yang mencakup lebih dari 83 kota, dengan gerai penjualan berjumlah lebih dari 8,000 titik dan mempekerjakan lebih dari 50,000 karyawan di seluruh Indonesia.⁴⁵

JNE merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman dan logistik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Nama resminya adalah Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (Tiki JNE). PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir didirikan pada tanggal 26 November 1990 oleh H. Soeprapto Suparno. Perusahaan ini dirintis sebagai sebuah divisi dari PT Citra van Titipan Kilat (TiKi) untuk mengurus jaringan kurir internasional.

Bermula dengan delapan orang dan kapital 100 juta rupiah, JNE memulai kegiatan usahanya yang terpusat pada penanganan kegiatan kepabeanan, impor kiriman barang, dokumen serta pengantarannya dari luar negeri ke Indonesia. Pada tahun 1991, JNE memperluas jaringan internasional dengan bergabung sebagai anggota asosiasi perusahaan-perusahaan kurir beberapa negara Asia (ACCA) yang bermarkas di Hong Kong yang kemudian memberi kesempatan kepada JNE untuk mengembangkan wilayah antaran sampai ke seluruh dunia.

⁴⁵<https://id.wikipedia.org/wiki/JNE.co.id>, di akses pada 23 februari 2023, pukul 14.17 WIB.

Karena persaingannya di pasar domestik, JNE juga memusatkan memperluas jaringan domestik. Dengan jaringan domestiknya TiKi dan namanya, JNE mendapat keuntungan persaingan dalam pasar domestik. JNE juga memperluas pelayanannya dengan logistik dan distribusi. Selama bertahun-tahun TiKi dan JNE berkembang dan menjadi dua perusahaan yang punya arah masing-masing. Karena ini kedua perusahaan tersebut menjadi saingan. Akhirnya JNE menjadi perusahaan diri sendiri dengan manajemen sendiri. JNE membuat logo sendiri yang membedakannya dari TiKi.⁴⁶

2. Visi dan Misi PT. JNE (Jalur Nugraha Ekakurir)⁴⁷

a. Visi

- 1) Menjadi perusahaan logistik terdepan di negeri sendiri yang berdaya saing global.
- 2) Untuk menjadi perusahaan rantai pasok global terdepan di dunia.

b. Misi

- 1) Untuk memberi pengalaman terbaik kepada pelanggan secara konsisten.
- 2) Melayani segenap lapisan masyarakat indonesia baik perumahan maupun perkantoran dan industri melalui jaringan layanan pengiriman ekspres.
- 3) Memadukan efektivitas, efisiensi dan fleksibilitas jasa yang prima untuk menjadikan JNE pilihan utama dalam pengiriman dokumen, paket dan kargo peka waktu di indonesia.
- 4) Menjadi sebuah perusahaan jasa ekspres nasional berstandar layanan internasional.

⁴⁶[yaukings: JNE - Sistem Informasi \(Struktur Organisasi, Visi Misi, SOP\)](http://yaukingsyaukiaulia.blogspot.com) (yaukingsyaukiaulia.blogspot.com) di akses pada 23 februari 2023 pukul 14.59 WIB.

⁴⁷<https://yaukingsyaukiaulia.blogspot.com>. Di akses pada 23 februari 2023 pukul 14.49 WIB.

3. Profil PT. JNE Cabang Padangsidimpuan

Sejara berdirinya PT. JNE cabang padangsidimpuan beroperasi sejak 5 tahun lalu yaitu tepatnya pada tanggal 03 agustus 2018, untuk peresmian dibuka pada tanggal itu juga yang di buka secara resmi oleh kepala cabang beserta rombongannya langsung Pimpinan Kepala JNE Cabang Utama Medan, Bapak Fikri Alhaq Fachryana di saksikan oleh Musyawarah Pimpinan Daerah, dan Kepala Cabang JNE Silangit, Kepala Cabang JNE Tapanuli Selatan, dan Kepala Cabang JNE Padanglawas pejabat setempat serta seluruh karyawan yang pada saat itu masih berjumlah 5 orang.

Pimpinan I di JNE Cabang Padangsidimpuan pada priode tahun 2018-2021 yaitu yang di kepalai oleh Bapak Akhiruddin Simatupang. Setelah itu pada pimpinan II priode 2021 sampai sekarang yang di kepalai oleh Ibu Witri Evilia. Dengan jumlah karyawan pada JNE cabang Padangsidimpuan sebanyak 9 orang karyawan.

JNE Cabang Padangsidimpuan ini terletak di Jl. Pembangunan No.4, Ujung Padang, Kec.Padangsidimpuan Selatan, Kota PadangSidimpuan. Pada awalnya gedung ini adalah rumah warga, tetapi sudah lama di kosongkan oleh pemiliknya kemudian di kontrakkan untuk kantor JNE Cabang Padangsidimpuan. Lokasi ini sedikit sulit untuk di jangkau karena lokasinya berada di lingkungan perumahan masyarakat dan sedikit melalui jalan yang sempit, lebih tepatnya di belakang stadion yang berada di kota padangsidimpuan dengan berdampingan dengan perumahan masyarakat.

4. Produk-Produk JNE Cabang Padangsidimpuan

a. JNE EXPRESS

JNE expres melayani kiriman paket dan dokumen peka waktu tujuan dalam negeri melalui lebih dari 1,500 titik layanan eksklusif dari penjemputan hingga pengantaran yang tersebar di seluruh Indonesia. Layanan ini memanfaatkan moda transportasi tercepat yang tersedia dan melayani beragam jenis layanan sesuai kebutuhan pelanggan.

b. JNE TRUCKING / CARGO

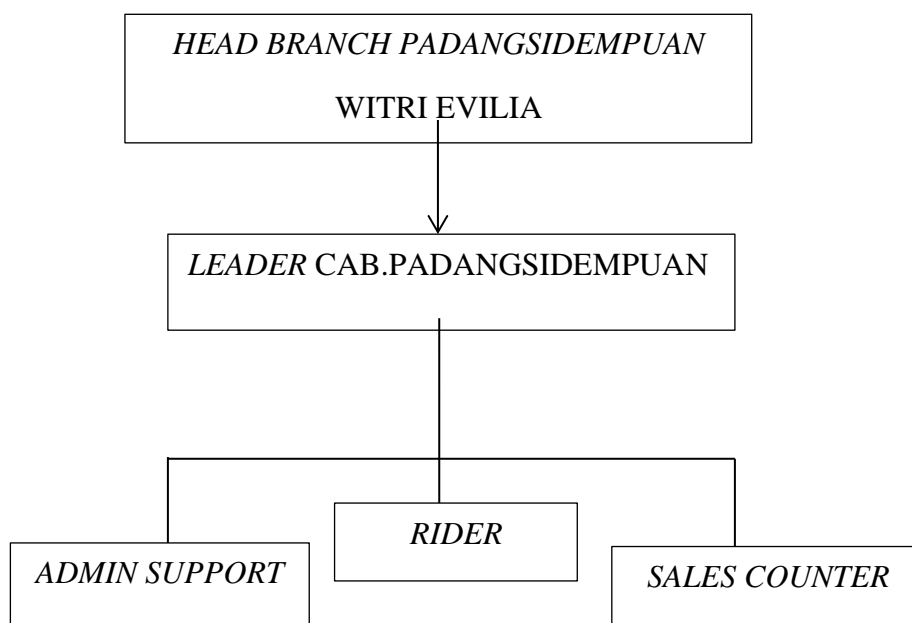
JNE Trucking adalah jasa cargo JNE yang menawarkan pengiriman dalam jumlah banyak (min 10kg) dengan ongkos kirim yang murah. Layanan ini menggunakan armada truk dalam proses pengiriman, baik melalui jalur darat maupun udara. JNE Trucking sendiri lebih dikenal dengan JNE JTR atau JTR.

5. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi JNE cabang Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

Gambar IV.I

Struktur Organisasi JNE cabang Padangsidempuan



Sumber : *JNE Cabang Padangsidempuan 2021*

6. Tugas dan Tanggung jawab Setiap Bagian

a. Head Branch Padangsidempuan

Head branch/seorang pemimpin cabang tugas dan tanggung jawabnya untuk mengoordinasi dan mengawasi semua operasi cabang, termasuk perekrutan staf, pelatihan dan pengawasan.

b. *Leader* Cabang Padangsidempuan

Leader/ pemimpin tugas dan tanggungjawabnya untuk memantau pekerjaan yang dilakukan karyawan JNE, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan koordinasi dalam membina kerja sama tim yang solid.

c. *Admin Support*

Admin support tugas dan tanggung jawabnya adalah kelancaran serta keakuratan data kiriman pelanggan.

d. *Sales Counter*

Sales counter tugas dan tanggungjawabnya adalah melayani pelanggan serta memproses dokumen atau paket yang akan dikirim.

e. *Rider Delivery*

Rider delivery tugas dan tanggungjawabnya adalah mengirimkan barang tepat waktu, memastikan barang tersebut diterima pelanggan dalam keadaan baik dan tidak rusak, dan menjaga kerahasiaan barang dan juga dokumen yang akan dikirim.

B. Peran Perusahaan JNE Cabang Padangsidempuan dalam Penerapan Logistik Halal

Adapun hasil dari wawancara dari pihak JNE Cabang Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

1. Apakah peran logistik JNE Cabang Padangsidempuan yang di harapkan dalam memperkuat rantai nilai halal ?

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Witri Evilia :

“ Kehadiran logistik dan pengiriman ekspres menjadi sektor utama dalam ekonomi dunia. Ekonomi dunia mengarah pada *e-commerce* atau ekonomi digital. *Supporting* sistem ekonomi digital ada tiga yaitu logistik, metode pembayaran, dan *marketplace*. JNE sebagai perusahaan logistik dan pengiriman ekspres terbesar di Indonesia, tentu memiliki peran, komitmen dan kewajiban untuk membangun ekonomi digital. Dalam rangka menjamin aspek halal produk juga, JNE mengupayakan penerapan konsep halal dalam bisnis JNE, baik dari proses operasional yang diawali dari transaksi, kemudian penyimpanan, sampai pendistribusian barang ke konsumen. Selain itu juga untuk menginspirasi UMKM dan pelaku bisnis lainnya, JNE juga menggambarkan

implementasi syariah dalam manajemen perusahaan, baik manajemen strategi, tata kelola SDM maupun budaya perusahaan.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Julita :

“ Untuk Kehadiran logistik atau ekspedisi dan pengiriman ekspres menjadi sektor utama dalam ekonomi dunia. JNE sebagai perusahaan logistik dan pengiriman ekspres terbesar di Indonesia, tentu memiliki peran, komitmen dan kewajiban untuk membangun ekonomi digital. Dalam rangka menjamin aspek halal produk juga, JNE mengupayakan penerapan konsep halal dalam bisnis JNE tersebut, baik dari proses operasional yang diawali dari transaksi, kemudian penyimpanan, sampai pendistribusian barang ke konsumen. Dengan melakukan pengiriman melalui proses *input, output*, dan *inbon*.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan bapak arif muhammad :

“ Kehadiran logistik atau pun ekspedisi ini dalam perusahaan itu sebenarnya sangat penting dan menjadi sektor utama dalam dunia ekonomi, kemudian melalui ekspedisi atau pun logistik ini dalam perusahaan belum tentu dapat dalam memperkuat rantai nilai halal tersebut dikarenakan keuangan kolaborasi dan koordinasi. Rendahnya permintaan serta rendahnya standar dalam mengukur efektifitas pembiayaan dari logistik tersebut.”⁵⁰

Berdasarkan penjelasan dari informan JNE cabang Padangsidimpuan. Adapun hal yang saat ini juga terjadi peningkatan kesadaran konsumen terhadap kehalalan dan legalitas produk. Apabila tidak memiliki legalitas dan sertifikasi halal, maka akan menghambat pemasaran produk lokal di masa mendatang. JNE yang sangat peduli kepada keberlangsungan UMKM juga memberi dukungan kepada pihak-pihak pelaksana program yang mendukung kemajuan UMKM, khususnya di Sumatera Utara. JNE sebagai perusahaan logistik dan pengiriman ekspres terbesar di Indonesia, tentu memiliki peran, komitmen dan kewajiban untuk membangun ekonomi digital. Dalam rangka menjamin aspek halal produk juga.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Witri Evilia, JNE Cabang Padangsidimpuan, Pada Tanggal 13 Februari 2023, Pada pukul 14.55 WIB.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Julita, JNE Cabang Padangsidimpuan, Pada Tanggal 3 Juni 2023, Pada pukul 11.30 WIB.

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Arif Muhammad, JNE Cabang Padangsidimpuan, Pada Tanggal 3 Juni 2023, Pada pukul 14.30 WIB.

Bahkan konsep produk halal ini pun harus terus berkembang, dikarenakan tidak hanya simbol agama, tetapi juga standar mutu sebuah produk. Prinsip dasar logistik halal adalah proses arus pengolahan bahan atau produk melalui *supply chain* (rantai pasok) yang harus sesuai dengan standart halal. Adapun peran JNE dalam melakukan peranan logistik guna untuk memperkuat rantai nilai halal yaitu dengan cara yang harus di persiapkan dengan menggunakan kardus, gunting, selotip yang besar, koran, plastik, serta *bubble wrap*. *Bubble wrap* ini sangat berguna untuk melindungi paket dalam pengiriman, apalagi buat barang pecah belah. Bungkus barang dengan plastik dan koran secara rapat. Kalau sudah terbungkus rapi dan rapat, kemudian barang atau produk di masukkan barang ke dalam kardus dengan ukuran yang sesuai, tutup kardus dengan menggunakan selotip besar agar barang nggak keluar. Tahap terakhir adalah melapisi kardus dengan *bubble wrap*. Kemudian, barang sudah *terpacking* dengan aman itulah cara JNE dalam melakukan peran guna untuk memperkuat rantai nilai halal pada produk terutama pada produk makanan.

2. Apakah tantangan dan peluang yang di dapatkan dari perusahaan logistik JNE untuk memperkuat rantai nilai halal?

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Witri Evilia :

“ Kolaborasi rantai pasok yaitu hubungan rantai pasok jangka panjang dimana para pelaku di dalamnya melakukan hubungan kerja. Rantai pasok tidak hanya berhubungan dengan inventory saja namun melibatkan semua pihak yang terhubung dengan rantai pasok dari hulu sampai dengan hilir. Rantai pasok ini juga berhubungan dengan transportasi dan distribusi sampai ke pelanggan juga. Tantangannya itu menciptakan kesepahaman dalam jaringan rantai pasokan tersebut itu sangat sulit.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Julita :

“ Tantangannya itu seperti Gangguan rantai pasokan ditangani oleh staf level operasional sampai dengan level pengadaan. Lemahnya akuntabilitas membuat bingung apa yang harus di gunakan untuk memulihkan manajemen rantai pasok ini, untuk peluangnya itu kemungkinan JNE pasti akan menerapkan dan menggunakan cara untuk menjaga produk guna untuk memperkuat rantai nilai halal yang ada”

⁵¹Wawancara dengan Ibu Witri Evilia, JNE Cabang Padangsidimpuan, Pada Tanggal 13 Februari 2023, Pada pukul 15.04 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Bapak Arif Muhammad :

“ Untuk tantangan yang dihadapi itu seperti bagaimana cara JNE itu untuk tidak melakukan kesalahan dalam memperkuat rantai nilai halal pada produk barang yang akan di kirim melalui logistik perusahaan ini begitu, peluang yang di dapatkan dari perusahaan logistik JNE untuk memperkuat rantai nilai halal itu semakin banyak pengirim atau penerima yang menggunakan dari jasa logistik kita yang ada dalam perusahaan ini.”⁵³

Berdasarkan penjelasan dari informan JNE cabang Padangsidimpuan. Adapun hal yang saat ini juga terjadi dalam tantangan nya yaitu pada menciptakan kesepahaman dalam jaringan rantai pasokan yang sulit, adanya rantai pasokan yang kompleks. Semakin banyak pihak yang terlibat dengan rantai pasokan tersebut maka semakin kompleks proses rantai pasokan yang harus dijalani. Jika tidak mengaplikasikan sistem terintegrasi akan kesulitan dalam menghadapi ketidak pastian permintaan, ketidak pastian pasokan seperti *lead time* pengiriman, harga dan juga kualitas bahan baku, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu saja tantangan ini berupa ketidak pastian internal seperti kerusakan mesin, kinerja mesin yang tidak sempurna, dan juga ketidakpastian dari kualitas produksi. Gangguan rantai pasokan tersebut tidak bisa ditangani oleh *staff level operasional* sampai dengan level pengadaan. Lemahnya akuntabilitas tersebut membuat bingung siapa yang bertanggung jawab terhadap masalah dan gangguan tersebut.

Kemudian untuk peluang yang di dapatkan dari perusahaan logistik JNE untuk memperkuat rantai nilai halal yaitu dengan mengintegrasikan dan juga mengotomatiskan order dimana hal ini menjadi hal wajib dalam perusahaan. Integrasi dan otomatisasi ini berkaitan dengan tren teknologi terkini. Untuk integrasi tersebut bisa

⁵²Wawancara dengan Ibu Julita, JNE Cabang Padangsidimpuan, Pada Tanggal 3 Juni 2023, Pada pukul 14.54 WIB.

⁵³Wawancara dengan Bapak Arif Muhammad, JNE Cabang Padangsidimpuan, Pada Tanggal 3 Juni 2023, Pada pukul 15.09 WIB.

menempatkan order secara otomatis. Untuk membuat kolaborasi berjalan maksimal dan sesuai dengan rencana bisa melakukan tracking inventory dimana Anda bisa mengurutkan, menyortir dan juga mengklasifikasikan produk dengan mudah.

3. Apakah ada permintaan pasar untuk menerapkan rantai nilai halal cukup tinggi pada logistik JNE Cabang Padangsidempuan ?

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Witri Evilia :

“ Untuk permintaan ada, tetapi tidak cukup tinggi, karena Kegiatan untuk menggunakan sumber daya secara efektif pada seluruh rantai pasok nilai halal dimulai dari bahan baku hingga produk akhir sampai di tangan konsumen untuk menjamin keamanan pangan dalam rantai pasok nilai halal, khususnya untuk kehalalannya. Dengan adanya rantai nilai halal maka harapan akan standar mutu, kualitas produk, dan pelayanan produk serta jasa halal dapat terpenuhi.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Julita :

“ Untuk permintaan ya ada, tetapi tidak sebegitu banyak hanya beberapa konsumen saja, karena Kegiatan yang di gunakan untuk melakukan sesuatu itu guna untuk seluruh rantai pasok nilai halal dimulai dari bahan baku hingga produk akhir yang akan sampai di tangan para konsumen tersebut guna untuk menjamin keamanan pangan yang ada dalam rantai pasok nilai halal tersebut.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Bapak Arif Muhammad :

“ permintaan untuk penerapan itu tidak banyak, dikarenakan konsumen juga ada yang non-muslim jadi mereka tidak mengharuskan dalam memperkuat rantai itu tidak harus yang halal kan, mereka yang non muslim juga beranggapan hanya sekedar produk yang akan dikirim jadi tidak terlalu di upayakan dalam penerapan tersebut. Mereka hanya mengikuti prosedus dari pihak logistik atau ekspedisi JNE ini saja.”⁵⁶

Berdasarkan penjelasan dari informan JNE cabang Padangsidempuan. permintaan pasar untuk menerapkan rantai nilai halal ada tetapi tidak tinggi. *Supply chain* berperan penting dalam membantu perusahaan untuk menjamin kepuasan para konsumen. Melalui mekanisme ini, perusahaan dapat mengetahui barang apa yang

⁵⁴Wawancara dengan Ibu Witri Evilia, JNE Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 13 Februari 2023, Pada pukul 15.04 WIB.

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Julita, JNE Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 3 Juni 2023, Pada pukul 15.14 WIB.

⁵⁶Wawancara dengan Bapak Arif Muhammad, JNE Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 3 Juni 2023, Pada pukul 15.23 WIB.

mereka inginkan serta kapan waktu yang tepat untuk mengirimkan barang tersebut. *Supply Chain* atau Rantai pasok adalah adalah serangkaian proses bisnis yang menghubungkan beberapa aktor untuk peningkatan nilai tambah bahan baku atau produk dan mendistribusikannya kepada konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus pandai memajemen produk dengan cara melakukan *supply chain*.

Supply chain tidak asing terdengar. Terlebih apabila usaha yang dijalankan berada di bidang manufaktur. Penerapan SCM menjadi kewajiban pada perusahaan. *Supply Chain* didefinisikan sebagai kegiatan yang meliputi koordinasi, penjadwalan dan pengendalian terhadap pengadaan, produksi, penyediaan, atau pun pengiriman produk atau jasa kepada konsumen. Pengelolaan dan pengendalian *supply chain* mencakup material atau bahan mentah, pembayaran, informasi dari pemasok ke produsen dan dari pedagang grosir ke konsumen. Cakupan manajemen rantai pasok juga mencapai administrasi harian, operasi, dan juga logistik perusahaan. Rantai pasok merupakan hal yang sangat kompleks, terlebih apabila diaplikasikan pada perusahaan besar. Akan tetapi, jika sistem ini diberlakukan dengan baik, maka perusahaan bisa beroperasi dengan lebih efektif dan efisien.

4. Apakah upaya JNE Cabang padangsidimpuan untuk penerapan peranan logistik untuk memperkuat rantai nilai halal tersebut ?

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Witri Evilia :

“ Ya dari yang diketahui saja untuk upaya penerapan dari logistik untuk memperkuat rantai nilai halal ini kita dari pihak JNE apalagi kita dari pihak JNE Cabang hanya menunggu dan hanya mengikuti aturan yang ada untuk memperkuat rantai nilai halal dengan menjaga produk dari produksi hingga kegiatan distribusi dan sampai pada konsumsi. Karena kita selalu berupaya bagaimana barang para konsumen dalam keadaan baik sampai ke mereka. Baik itu dari segi kebersihan hingga bentuk paket yang selalu kita jaga agar tidak sampai rusak.”⁵⁷

⁵⁷Wawancara dengan Ibu Witri Evilia, JNE Cabang Padangsidimpuan, Pada Tanggal 21 Februari 2023, Pada pukul 11.43 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Julita :

“ Upaya JNE Cabang padangsidimpuan guna untuk penerapan peranan logistik untuk memperkuat rantai nilai halal dengan ini adanya rantai pasok halal maka harapan akan standar mutu, kualitas produk dan pelayanan produk maupun jasa tersebut dapat dari yang diketahui upaya penerapan dari logistik untuk memperkuat rantai nilai halal ini ki pihak JNE selalu berupaya bagaimana barang para konsumen dalam keadaan baik sampai ke mereka. Baik itu dari segi kebersihan hingga bentuk paket yang selalu kita jaga agar tidak sampai rusak”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Bapak Arif Muhammad :

“ Untuk upaya JNE Cabang padangsidimpuan dalam penerapan peranan logistik guna untuk memperkuat rantai nilai halal penerapan ini berperan penting guna untuk membantu perusahaan dalam mendapatkan kepuasan para konsumen yang ada dengan penerapan ini juga perusahaan logistik ini dapat mengetahui barang yang mereka inginkan serta kapan waktu yang tepat untuk mengirimkan barang dari konsumen tersebut. Rantai pasok halal akan standar mutu, kualitas produk dan pelayanan produk maupun jasa dari penerapan dari logistik untuk memperkuat rantai nilai halal ini ki pihak JNE Cabang Padangsidimpuan selalu berupaya bagaimana barang para konsumen dalam keadaan baik sampai ke mereka.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari Informan JNE Cabang Padangsidimpuan di Indonesia saat ini pengembangan produk halal masih pada tahap sertifikasi dan pemberian label halal pada produk halal. Pengembangan logistik dalam memperkuat rantai nilai di Indonesia perlu diarahkan untuk sertifikasi logistik halal dalam sistem rantai pasok secara menyeluruh mulai dari pengadaan bahan baku, pergudangan, transportasi, dan distribusi, kemudian dikembangkan pada rantai nilai produk halal dengan membangun kawasan “*halal logistics park*”, kewirausahaan produk halal, kawasan “industri dan UKM produk halal”, dan pengembangan ekspor produk-produk halal, serta dukungan dari sistem keuangan atau perbankan syariah dalam pembiayaan produk-produk halal.

Pemangku kepentingan utama dalam mengembangkan logistik halal yaitu pemerintah sebagai regulator sistem logistik halal perlu memberikan kebijakan sistem

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Julita, JNE Cabang Padangsidimpuan, Pada Tanggal 3 Juni 2023, Pada pukul 15.35 WIB.

⁵⁹Wawancara dengan Bapak Arif Muhammad, JNE Cabang Padangsidimpuan, Pada Tanggal 3 Juni 2023, Pada pukul 15.58 WIB.

logistik halal, yang mencakup kebijakan infrastruktur, regulasi, standardisasi pergudangan logistik halal, standardisasi transportasi logistik halal, sertifikasi logistik halal, pengawasan, dan pembinaan pelaku usaha penyedia jasa logistik halal. Dalam melaksanakan fungsi ini, pemerintah dapat membentuk Badan Logistik Halal Indonesia. dari yang diketahui saja untuk upaya penerapan pada JNE ini memang belum ada sama sekali dari kantor pusat yang ada di medan, sumatera utara ya itu untuk yang wilayah sumatera utara. Tetapi hanya dari pihak JNE Cabang hanya menunggu dan hanya mengikuti aturan yang ada untuk memperkuat rantai nilai halal dengan menjaga produk dari produksi hingga kegiatan distribusi dan sampai pada konsumsi. Karena kita selalu berupaya bagaimana barang para konsumen dalam keadaan baik sampai ke mereka.

5. Sejauh ini apa ada peranan JNE Cabang Padangsidempuan dalam memperkuat rantai nilai halal ?

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Witri Evilia :

“ Kita melihat memang kelas menengah muslim terus tumbuh, pada akhirnya jika ada kebutuhan, mengapa tidak kalau harus ada logistik dalam perusahaan untuk memperkuat rantai nilai halal. Sebenarnya mengkonsumsi makanan halal adalah kewajiban sekaligus hak asasi bagi umat Islam. *Trend* permintaan terhadap produk halal dunia saat ini meningkat pesat. Indonesia sendiri merupakan target pasar produk halal dunia. Tetapi sayangnya untuk di daerah Padangsidempuan ini belum ada sama sekali, jadi untuk peranannya untuk memperkuat rantai nilai halal juga belum ada di terapkan terutama di JNE Cabang Padangsidempuan ini, tetapi kita jika ingin mengemas atau mengirimkan barang atau produk selalu dengan *packing* yang sangat rapih dan mudah mudahan jauh dari kata cepat rusak ”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Ibu Julita :

“ Untuk sejauh ini JNE Cabang Padangsidempuan melihat pada akhirnya ada kebutuhan logistik guna untuk memperkuat rantai nilai halal. Sebenarnya mengkonsumsi makanan halal adalah kewajiban sekaligus hak asasi bagi umat Islam. *Trend* permintaan terhadap produk halal dunia saat ini meningkat pesat. Jadi target pasar produk halal dunia sedangkan untuk di daerah Padangsidempuan ini belum ada sama sekali, jadi untuk peranannya untuk memperkuat rantai nilai halal juga belum ada di terapkan terutama

⁶⁰Wawancara dengan Ibu Witri Evilia, JNE Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 21 Februari 2023, Pada pukul 14.55 WIB.

di JNE Cabang Padangsidempuan ini, tetapi kita jika ingin mengemas atau mengirimkan barang atau produk selalu dengan *packing* yang sangat rapih dan mudah mudahan jauh dari kata cepat rusak dan terhindar dari barang atau produk yang dapat membuat terkontaminasi.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara menurut informan Bapak Arif Muhammad :

“ Dari sejauh ini JNE Cabang Padangsidempuan dapat melihat ada kebutuhan logistik guna untuk memperkuat rantai nilai halal. Sebenarnya mengkonsumsi makanan halal adalah kewajiban sekaligus hak asasi bagi umat Islam. Tetapi juga ada *Trend* permintaan terhadap produk halal dunia saat ini meningkat pesat. Jadi target pasar produk halal dunia sedangkan untuk di daerah Padangsidempuan ini belum ada sama sekali, untuk peranan-nya guna memperkuat rantai nilai halal juga belum ada di terapkan terutama di JNE Cabang Padangsidempuan ini.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dari Informan JNE Cabang Padangsidempuan Sebagai bagian dari manajemen rantai pasok produk halal, logistik halal berperan penting dalam proses penyimpanan, transportasi, dan distribusi produk-produk halal ke konsumen. Sistem logistik halal harus menjamin bahwa produk- produk tetap terjamin kehalalannya selama proses kegiatan logistik. Kegiatan logistik mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan produktivitas. Pencapaian tingkat kinerja yang tinggi dalam bidang logistik bersifat penting untuk profitabilitas dan efisiensi ekonomi nasional dan ekonomi global. Logistik memungkinkan terjadinya proses produksi dengan menyediakan bahan baku yang diperlukan. Logistik juga memungkinkan terhadapnya proses pembelian dengan mengantarkan produk ke tangan pengguna. Logistik memegang peranan penting dalam penentuan daya saing suatu organisasi.

Manajemen logistik juga berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan keefisienan aliran penyimpanan barang, pelayanan dan informasi yang terkait dari saat awal hingga pada titik konsumen guna memenuhi kebutuhan

⁶¹Wawancara dengan Ibu Julita, JNE Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 3Juni 2023, Pada pukul 16.05 WIB.

⁶²Wawancara dengan Bapak Arif Muhammad, JNE Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 3 Junii 2023, Pada pukul 16.28 WIB.

pelanggan. Kita melihat memang kelas menengah muslim terus tumbuh, pada akhirnya jika ada kebutuhan, mengapa tidak kalau harus ada logistik halal. Sebenarnya mengkonsumsi makanan halal adalah kewajiban sekaligus hak asasi bagi umat Islam. Indonesia sendiri merupakan target pasar produk halal dunia. Tetapi sayangnya untuk di daerah Padangsidempuan ini belum ada sama sekali, jadi untuk peranannya untuk memperkuat rantai nilai halal itu memang belum ada untuk sekitaran logistik JNE tetapi jika ingin mengemas atau mengirimkan barang atau produk selalu dengan *packing* yang sangat rapih dan mudah mudahan jauh dari kata cepat rusak terutama JNE Cabang Padangsidempuan.

C. Pembahasan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dan informasi yang diperoleh dari wawancara di kantor JNE Cabang Padangsidempuan dengan melakukan wawancara dengan responden peneliti melihat sejauh ini untuk logistik kini kondisi logistik yang ingin di capai adalah terwujudnya sistem logistik komoditas penggerak utama (*key commodities*) yang mampu meningkatkan daya saing produk nasional baik dipasar domestik, pasar regional maupun di pasar global. Aktivitas manajemen logistik yang baik yaitu dengan mengkoordinasikan seluruh proses distribusi barang. Mulai dari menerima barang, pencatatan, *quality control*, pengemasan, dan proses pengiriman barang konsumen. Semua ini harus di kelola dengan rapi agar tidak menimbulkan complain dari konsumen. Permasalahan logistik nasional antara lain mencakup permasalahan komoditas, insfratraktur logistik, teknologi informasi dan komunikasi, pelaku dan penyedia jasa logistik, sumber daya manusia, regulasi dan kebijakan, serta kelembagaan. Logistik berperan penting dalam bisnis. Inti dari logistik adalah mengelolah pergerakan material dan barang. Dua sisi yang di perankan logistik, sisi produksi dan pemasaran. Dario perspektif produksi, peran logistik adalah mengadakan material dari pemasok ke perusahaan untuk memenuhi proses produksi yang ada.

Di padangsidimpuan terutama pada JNE Cabang Padangsidimpuan perusahaan logistik tersebut menyampaikan sebenarnya perusahaan logistik JNE Cabang Padangsidimpuan para konsumen masih berfikir dengan barangf yang diterima itu dengan keadaan yang baik, yang terpenting barang atau produk yang mereka kirim itu sampai dengan keadaan barang tidak cacat sama sekali misalnya seperti barang yang di bungkus masih dalam keadaan terbungkus tidak rusak di packing-nya jika packing-nya keadaan rusak mereka hanya komplain ke kantor logistik tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

Siti Sundari, Meneliti tentang “Peran Perusahaan Logistik Dalam Menunjang Aktivitas Pengiriman Barang” Persamaannya dengan penelitian ini sama sama tentang peranan perusahaan logistik menguntungkan para konsumen yang menggunakan jasa logistik tersebut. Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya saja, penelitian ini meneliti dan mewawancarai di perusahaan logistik di Sumatera Utara sedangkan Siti Sundari mewawancarai di perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut,. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dan secara simultan peranan perusahaan logistik ini sangat menguntungkan bagi para eksportir dan para konsumen yang menggunakan jasa logistik.⁶³

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, di antaranya yaitu :

1. Untuk penelitian hanya JNE Cabang Padangsidimpuan saja padahal masih banyak cabang JNE lain yang ada di Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk responden yang diwawancarai hanya satu orang saja padahal masih banyak karyawan JNE Cabang Padangsidimpuan yang lainnya.

⁶³Sundari.,”*Peran Perusahaan Logistik dalam Menunjang Aktivitas Pengiriman Barang*”, Journal of Business Studies. Vol 03, No 2, 2018.

3. Dalam melakukan wawancara peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran dari responden dalam memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang di berikan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan memang perusahaan logistik JNE menyampaikan untuk terjun ke pasar logistik guna untuk memperkuat rantai nilai halal atau pun rantai pasok. terjadi peningkatan kesadaran konsumen terhadap kehalalan dan legalitas produk. Apabila tidak memiliki legalitas dan setifikasi halal, maka akan menghambat pemasaran produk lokal di masa mendatang. JNE yang sangat peduli kepada keberlangsungan UMKM juga memberi dukungan kepada pihak-pihak pelaksana program yang mendukung kemajuan UMKM, khususnya di Sumatera Utara.

Semakin banyak pihak yang terlibat dengan rantai pasokan tersebut maka semakin kompleks proses rantai pasokan yang harus dijalani. Jika tidak mengaplikasikan sistem terintegrasi akan kesulitan dalam menghadapi ketidakpastian permintaan, ketidakpastian pasokan seperti *lead time* pengiriman, harga dan juga kualitas bahan baku, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu saja tantangan ini berupa ketidakpastian internal seperti kerusakan mesin, kinerja mesin yang tidak sempurna, dan juga ketidakpastian dari kualitas produksi. Gangguan rantai pasokan tersebut tidak bisa ditangani oleh *staff level operasional* sampai dengan level pengadaan untuk peranan logistik dalam memperkuat rantai nilai halal maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa JNE Cabang Padangsidimpuan masih belum menerapkan logistik halal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari Peranan perusahaan logistik dalam memperkuat rantai nilai halal di provinsi Sumatera Utara (studi kasus JNE Cabang Padangsidempuan), maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi JNE Cabang Padangsidempuan diharapkan agar dapat menerapkan logistik halal untuk memastikan kehalalan suatu produk sampai kepada konsumen.
2. Bagi JNE cabang Padangsidempuan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi JNE cabang Padangsidempuan sebagai bahan masukan untuk memperkuat rantai nilai halal pada logistik JNE dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti lain agar dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berbeda dan dapat mengambil dan mencari inspirasi melalui skripsi ini agar dapat memberikan hasil penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Lili Yulianti. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada JNE Cabang Bandung." *Jurnal Manajemen* Vol. 11 Nos. 2 (2016).
- Ali Hardana. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN INDUSTRI KECIL DI KOTA PADANGSIDIMPUAN DAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN." *Jurnal Penelitian ilmu-ilmu sosial dan keislaman*.vol.04 No.1 (2018.)
- Ali Hardana, dkk."Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner".*Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari(JPMB)* Vol.1, No.5(2022).
- Ali Hardana. dkk."Pelatihan manajemen Usaha Dalam Meningkatkan usaha UMKM Kuliner". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.01, No.02,(2022).
- Ali Hardana."MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI". Vol 3, No, 1 (2015).
- Ali Hardana, dkk."ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG PADA PT. BSI CABANG PADANGSIDIMPUAN". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan syariah*. Vol 7, No.2 (2022).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bojong: CV Jejak, 2018.
- Amir dan Tjibtosubroto. "The Creating of Halal Value Chains : A Theoretical Approach". *IOSR Journal of Economics and Finance.*” *Jurnal ANALISA* 10 (2019).
- Annisa, Arna Asna. "Kopontren dan Ekosistem Halal Value Chain." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 01 (2019).
- Dwiputranti, Made Irma. "Pengembangan Model Bisnis Halal Logistik Transportasi Berbasiskan Business Model Canvas (BMC)." *Jurnal Manajemen* 15, no. 02 (2020).
- Erwan Juhara, dkk. *Cendekian Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pratama, 2005.
- Evis Amalia, M Nur Rianto dan. *Teori Mikro Ekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Prenamedia Group, 2010.
- Haryono dan Dwi Iryaning Handayani. "Pemodelan Sistem Traceability Halal Supply Chain dalam Menjaga Integritas Produk Makanan Halal Dengan Pendekatan Interpretive Structural Modeling (ISM)." *Journal Ilmiah* Vol. 2 No. 2 (2018).
- Imam Ghozali dan Fuad. *Structural Equation Modeling-Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi aksara, 2015.
- Indrajit (last) dan Djokopranoto. "Criteria Supplier-Selection, Integritas Internal dan Eksternal Supply Chain Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2010.
- LPPOM. "Data Statistika Produk Halal LPPOM MUI Indonesia 2012-2019," 2020. <https://www.halalmui.org/mui14/main/page/data-statistikproduk-halal-lppom-mui-indonesia-2012-2019>.

M Nur Nasution, Risman F Sikumbang. *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.

Moch Mahsun, Nur Hasib, dan Moch. Shohib. "Telaah Literasi Traceability Supply Chain Process sebagai Bagian Dari Jaminan Produk Dan Industri Halal." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars (AnCoMS) 6* (2022).

Mudhafier, Fadhlan. *Makanan Halal: Kebutuhan Umat dan Kepentingan Pengusaha*. Jakarta: Zakia Press, 2005.

Mulyadi, Dedy. "Pengembangan Sistem Logistik Yang Efisien Dan Efektif Dengan Pendekatan Supply Chain Management." *Jurnal Riset Industri*, 2011.

Ni' Matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. *Observasi :Teori dan Aplikasi Psikologi*. Malang: UMM Press, 2018.

Nurdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin. *Manajemen produksi moderen (operasi manufaktur dan jasa)*. Edisi kedua. Cetakan pertama. Jakarta, 2012.

Oktavima Wisdaningrum. "Analisis rantai nilai (value chain) dalam Lingkungan internal perusahaan." *Jurnal ANALISA 01* (2013).

Purnawanto. *Manajemen SDM Berbasis Proses*. Jakarta: grasindo, 2012.

R E Indrajit dan R Djokopranoto. *Manajemen Persediaan, Barang Umum dan Suku Cadang Untuk Pemeliharaan dan Operasi*. Jakarta: Grasindo, 2003.

Rambat Lupiyoadi dan Dedy A Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa. Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011.

Raudlatul Jannah. "Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Kerupuk Lidah Buaya (Aloevera) Pada UKM I Sun Vera di Kota Pontianak." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma 08* (2019).

RI, Kementrian Agama. "Al-Qur'an dan Terjemahnya," t.t.

Rizaldy Ghaffar Al Rasyid. "Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Kopi Rakyat Di Kabupaten Jember." *Skripsi*, 2015.

SH Zailani, dkk. "Halal Traceability and Halal Tracking System In Strengthening Halal Food Supply Chain For Food Industry In Malaysia." *Journal of food technology* Vol. 08 No. 3, no. Issue : I (2010).

Sopiah, Etta Mamang Sangadji. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Himpunan Jurnal Penelitian*. Bondowoso: Yogyakarta Andi, 2013.

Subagya. *Manajemen Logistik*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1996.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sulaiman, dkk. "Integrated Halal Supply Chain System In Food Manufacturing Industry." *Journal Of Engineering Research* Vol. 04 No. 3 (2018).

Sundari. "Peran Perusahaan Logistik dalam Menunjang Aktivitas Pengiriman Barang." *Journal of BUSINESS STUDIES* 03 (2018).

———. "Peran Perusahaan Logistik Dalam Menunjang Aktivitas Pengiriman Barang," *Journal Ilmiah*" 03 (2018).

Susilo, Andi. *Buku Pintar Ekspor Impor*. Jakarta: Trans Media Pustaka, 2008.

Suyono. *Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Jakarta: Penerbit PPM, 2007.

Wawancara dengan Ibu Witri Evilia, JNE Cabang Padangsidempuan.

Wawancara dengan Ibu Julita, JNE Cabang Padangsidempuan.

Wawancara dengan Bapak Arif Muhammad, JNE Cabang Padangsidempuan.

Yusuf Qardawi. *Al-Halal Wa Al-Haram Fi Islam*. Kairo: Terjemahan M Taman Wijaya, 2014.

Zailani. "Halal Logistics Opportunities and Challenges." *Journal Islam Mark* 8 (2018).

T.t. <https://kbbi.lektur.id/perusahaan>.

T.t. <https://kbbi.lektur.id/logistik>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Novika Daniati
2. NIM : 18 402 00129
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : Lohsari 1, 27 Januari 2000
5. Anak Ke : 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar/Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Dusun Persiluanan 1, Desa Gunung Selamat,
Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu
10. No. Handphone : 0822-7492-6798
11. E-mail : novikadania27@gmail.com.

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : (Alm) Suwono
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/No.Hp : -
2. Ibu
 - a. Nama : (Alm) Sunarti
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/No.Hp : -
3. Wali
 - a. Nama : Wahyudi
 - b. Pekerjaan : Wirausaha
 - c. Alamat : Perumnas N-8, Desa Pematang Seleng,
Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu
 - d. Telp/No.Hp : 0811-623-878

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|-----------------|--|
| Tahun 2004-2006 | : TK Al-Ikhlas Bukit Kerikil Bengkalis |
| Tahun 2006-2012 | : SD Negeri 112185 Gunung Selamat |
| Tahun 2012-2015 | : SMP Negeri 3 Bilah Hulu |
| Tahun 2015-2018 | : SMA Negeri 2 Bilah Hulu |
| Tahun 2018-2023 | : UIN SYAHADA Padangsidempuan |

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“Peranan Perusahaan Logistik Dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal Di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus JNE Cabang Padangsidempuan)”**. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana perusahaan logistik dalam memperkuat rantai nilai halal di provinsi sumatera utara. Daftar pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Peran Logistik JNE Cabang Padangsidempuan yang di harapkan dalam memperkuat rantai nilai halal ?
2. Apakah tantangan dan peluang yang di dapatkan dari perusahaan logistik JNE untuk memperkuat rantai nilai halal ?
3. Apakah ada permintaan pasar untuk menerapkan rantai nilai halal cukup tinggi pada logistik JNE cabang Padangsidempuan ?
4. Apakah upaya JNE cabang Padangsidempuan untuk penerapan peranan logistik untuk memperkuat rantai nilai halal tersebut ?
5. Sejauh ini Apa ada peranan JNE Cabang Padangsidempuan dalam memperkuat rantai nilai halal ?

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Witri Evilia, S.T.
Jabatan : Branch Manager / Kepala Cabang
Agama : Islam
Umur : 26 tahun
Pekerjaan : Office Manager
Waktu wawancara : 22 Oktober 2022, Pukul 09.06 wib-selesai
: 13 Februari 2023, Pukul 14.55 wib-selesai
: 13 Februari 2023, Pukul 15.04 wib-selesai
: 13 Februari 2023, Pukul 15.20 wib-selesai
: 21 Februari 2023, Pukul 11.45 wib-selesai
: 21 Februari 2023, Pukul 14.55 wib-selesai
2. Nama : Julita, S.T.
Jabatan : Leader / Admin
Agama : Islam
Umur : 28 tahun
Pekerjaan : Admin Staff
Waktu wawancara : 5 Juni 2023, Pukul 11.30 wib-selesai
3. Nama : Arif Muhammad
Jabatan : Sales Counter Officer / SCO
Agama : Islam
Umur : 25
Pekerjaan : Sales Counter Officer
Waktu wawancara : 5 Juni 2023, Pukul 14.30 wib-selesai

Dokumentasi wawancara dengan ibu witra evilia :



Dokumentasi wawancara dengan ibu Julita :



Dokumentasi wawancara dengan bapak arif muhammad :





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1405 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Mei 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Novika Daniati
NIM : 1840200129
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peranan Perusahaan Logistik dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus JNE Cabang Padangsidimpuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 40 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2023
Hal : Mohon Izin Riset

04 Januari 2023

Yth. Pimpinan JNE Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Novika Daniati
NIM : 1840200129
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peranan Perusahaan Logistik dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal di Provinsi Sumatera Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PT. JNE (JALUR NUGRAHA EKAKURIR)

No : 005/CS-TGAIN/24/2023

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth:

Dekan FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan

Di Tempat

Perihal : Keterangan Izin Riset

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan ini kami menerangkan Sehubung dengan surat Dekan FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan nomor 40/Un.28/G.1/G.4c/T.L.00/01/2023 tanggal 04 Januari 2023 perihal izin riset yang menerangkan :

Nama : Novika Daniati

Nim : 1840200129

Semester : X (sepuluh)

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul : **"Peranan Perusahaan Logistik Dalam Memperkuat Rantai Nilai Halal Di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus JNE Cabang Padangsidimpuan)"**

Benar telah melakukan Riset Penelitian di PT. JNE (Jalur Nugraha Ekakurir) Cabang Padangsidimpuan pada tanggal 13 february 2023 dan 21 february 2023.

Demikian lah surat ini di perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidimpuan 22 Februari 2023


Witri Evifa, S.T

Branch Manager